

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN ANGKA PERBANDINGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2014 (AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN,  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN ARUS KAS)**

## Daftar Isi

---

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 114
Daftar Informasi Tambahan	Lampiran 1 - 7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI  
KEUANGAN) DAN TANGGAL 30 JUNI 2014 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN  
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, LAPORAN PERUBAHAN  
EKUITAS DAN LAPORAN ARUS KAS)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : G. Andrew A. Haswin  
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 15, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Kelurahan Gelora  
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270  
Alamat Domisili : Apartemen Kedoya Elok N. 501 RT 011 RW 004  
Kedoya Selatan, Kebon Jeruk  
Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 7278 1800  
Jabatan : Direktur
  
2. Nama : Ramon Marlon Runtu  
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 15, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Kelurahan Gelora  
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270  
Alamat Domisili : Jalan Sasak No. 2A RT 012 RW 005  
Cipete Selatan, Cilandak  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 7278 1800  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2015  
Atas nama dan mewakili Direksi



**G. Andrew A. Haswin**  
Direktur

**Ramon Marlon Runtu**  
Direktur

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
Kas	2d,2g,4	52,890,690	58,856,561
Giro pada Bank Indonesia	2d,2h,5	1,288,459,161	1,524,951,197
Giro pada bank lain	2d,2h,6	8,530,880	12,387,727
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2f,6,28	(70,797)	(70,797)
		<u>8,460,083</u>	<u>12,316,930</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2i,7	861,594,510	2,310,711,702
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2f,7	-	-
		<u>861,594,510</u>	<u>2,310,711,702</u>
Efek-efek	2d,2j,8	5,389,032,062	4,758,706,625
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2f,8,32	(546,516)	(442,516)
		<u>5,388,485,546</u>	<u>4,758,264,109</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,9	138,597,070	135,609,054
Pajak Penghasilan dibayar dimuka	2z,20a	5,865,406	5,865,406
Biaya dibayar di muka	12	20,349,421	21,255,376
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d 2k,2ac,10,38		
Pihak berelasi		16,620,599	26,719,420
Pihak ketiga		12,065,821,225	12,403,670,596
		<u>12,082,441,824</u>	<u>12,430,390,016</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2f,10	(218,358,065)	(184,713,348)
		<u>11,864,083,759</u>	<u>12,245,676,668</u>
Penyertaan saham	2m,11	60,469	60,469
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2f,11	(605)	(605)
		<u>59,864</u>	<u>59,864</u>
Aset tetap	2n,13	313,440,067	311,804,558
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(92,723,704)	(84,102,343)
		<u>220,716,363</u>	<u>227,702,215</u>
Aset tak berwujud	2o,14	10,783,336	9,833,757
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(4,910,082)	(4,188,232)
		<u>5,873,254</u>	<u>5,645,525</u>
Aset lain-lain - neto	2f,2p,2q,15	242,712,696	31,347,279
Aset pajak tangguhan - neto	2z	28,036,710	26,620,398
		<u>20,126,184,533</u>	<u>21,364,882,284</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015**  
**Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2d,2r,16	2,879,343	4,225,200
Simpanan nasabah	2d,2s,2ac		
Pihak berelasi	17,38	54,454,889	72,134,047
Pihak ketiga		14,219,417,956	16,105,843,764
Simpanan dari bank lain	2d,2s,18		
Pihak ketiga		1,656,157,150	1,067,844,234
Efek- efek yang diterbitkan	2d,2u,19	992,199,599	991,652,625
Utang pajak	2z,20b		
Pajak penghasilan badan		5,824,995	1,548,415
Pajak lainnya		25,180,595	31,187,122
Akrual dan liabilitas lain-lain	2d,21	110,994,711	109,585,228
Liabilitas imbalan kerja	2aa,22	51,350,009	50,602,460
		<u>17,118,459,247</u>	<u>18,434,623,095</u>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Simpanan nasabah	2t,2ac,23,38		
Pihak berelasi		2,468,846	3,596,287
Pihak ketiga		1,150,134,499	1,113,234,027
Simpanan bank lain	2t,23		
Pihak ketiga		15,050,000	53,600,000
		<u>1,167,653,345</u>	<u>1,170,430,314</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham-nilai nominal Rp. 100 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar- 14.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 7.139.167.280 saham dan 7.139.166.980 saham pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	24	713,916,728	713,916,698
Tambahan modal disetor	26	21,945,031	21,945,031
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2d,2j	(3,846,515)	395,442
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya	27	91,000,000	66,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		1,017,017,651	957,544,641
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,840,032,895	1,759,801,812
Kepentingan non pengendali	2c,40	39,046	27,063
		<u>1,840,071,941</u>	<u>1,759,828,875</u>
		<u>20,126,184,533</u>	<u>21,364,882,284</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014 *)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan Syariah	2w,29	1,052,475,549	1,009,339,264
Beban bunga dan Syariah	2w,30	(853,416,242)	(806,916,193)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		<u>199,059,307</u>	<u>202,423,071</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan operasional lainnya			
Pendapatan dari investasi reksadana		27,656,153	32,083,711
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	2d	37,459,371	14,981,572
Provisi dan komisi selain dari kredit	2x	4,950,392	2,787,511
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	2d	3,159,239	55,140
Lain-lain	31	<u>15,657,530</u>	<u>12,054,287</u>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>88,882,685</u>	<u>61,962,221</u>
Beban operasional lainnya			
(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2f,32	(30,040,492)	(9,638,226)
(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	2f,32	(11,280)	587
Beban umum dan administrasi	2y,33	(58,203,215)	(56,003,057)
Beban tenaga kerja	2y,34	(85,298,521)	(85,886,766)
Lain-lain	35	<u>(7,943,345)</u>	<u>(4,886,540)</u>
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(181,496,853)</u>	<u>(156,414,002)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<u>106,445,139</u>	<u>107,971,289</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO</b>	36	<u>(4,467,030)</u>	<u>11,872,437</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		101,978,109	119,843,726
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2z	<u>(17,501,226)</u>	<u>(24,019,681)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u><u>84,476,883</u></u>	<u><u>95,824,045</u></u>

\*) Reklasifikasi (lihat catatan 46)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014 *)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2d,2j	(5,658,269)	4,924,734
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		1,416,312	2,522,146
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan- Net		<u>(4,241,957)</u>	<u>7,446,880</u>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>80,234,926</u></b>	<b><u>103,270,925</u></b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		84,474,900	95,824,068
Kepentingan non pengendali	2c,40	1,983	(23)
		<u>84,476,883</u>	<u>95,824,045</u>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		80,232,943	103,270,948
Kepentingan nonpengendali	2c,40	1,983	(23)
		<u>80,234,926</u>	<u>103,270,925</u>
<b>LABA PER SAHAM</b>			
Dasar ( nilai penuh)	2ab,37	11.83	14.27
Dilusian (nilai penuh)	2ab,37	10.53	12.61

\*) Reklasifikasi (lihat catatan 46)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan  
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor-neto	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual-setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
				Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2013	663,026,827	21,945,031	(11,287,649)	41,000,000	930,062,470	1,644,746,679	29,357	1,644,776,036
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	24	50,889,871	-	-	-	50,889,871	-	50,889,871
Keuntungan yang belum direalisasi	2d,2f,2j	-	7,446,880	-	-	7,446,880	(4,707)	7,442,173
Pembentukan cadangan umum	27,28	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	-
Pembentukan cadangan tujuan	27,28	-	-	35,000,000	(35,000,000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	95,824,068	95,824,068	(23)	95,824,045
<b>Saldo per 30 Juni 2014</b>	<b>713,916,698</b>	<b>21,945,031</b>	<b>(3,840,769)</b>	<b>101,000,000</b>	<b>965,886,538</b>	<b>1,798,907,498</b>	<b>24,627</b>	<b>1,798,932,125</b>
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi	2d,2f,2j	-	4,236,211	-	-	4,236,211	6,286	4,242,497
Pembagian Dividen	-	-	-	(35,000,000)	-	(35,000,000)	-	(35,000,000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	9,879,149	9,879,149	(3,850)	9,875,299
Penyesuaian laba tahun lalu	-	-	-	-	(18,221,046)	(18,221,046)	-	(18,221,046)
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>713,916,698</b>	<b>21,945,031</b>	<b>395,442</b>	<b>66,000,000</b>	<b>957,544,641</b>	<b>1,759,801,812</b>	<b>27,063</b>	<b>1,759,828,875</b>
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	24	30	-	-	-	30	-	30
Keuntungan yang belum direalisasi	2d,2f,2j	-	(4,241,957)	-	-	(4,241,957)	10,000	(4,231,957)
Pembentukan cadangan umum	27,28	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	84,474,900	84,474,900	1,983	84,476,883
Penyesuaian laba tahun lalu	-	-	-	-	(1,890)	(1,890)	-	(1,890)
<b>Saldo per 30 Juni 2015</b>	<b>713,916,728</b>	<b>21,945,031</b>	<b>(3,846,515)</b>	<b>91,000,000</b>	<b>1,017,017,651</b>	<b>1,840,032,895</b>	<b>39,046</b>	<b>1,840,071,941</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014 *)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari bunga dan komisi		1,049,487,533	983,701,410
Pembayaran bunga		(853,416,242)	(817,483,985)
Penerimaan operasional lainnya		55,611,444	61,932,563
Pembayaran beban umum dan administrasi		(58,203,215)	(40,353,096)
Pembayaran beban tenaga kerja		(85,298,521)	(85,886,766)
Pembayaran beban operasional lainnya		(7,943,345)	(4,886,540)
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya		(4,467,030)	(2,651,741)
Pembayaran pajak penghasilan		(15,036,566)	(24,019,681)
Laba operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi		80,734,058	70,352,164
Penurunan/(kenaikan) dalam aktiva operasi:			
Pinjaman yang diberikan		347,948,192	(982,779,820)
Biaya dibayar dimuka		905,955	(17,632,644)
Aset lain-lain		(255,372,396)	(394,790,423)
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:			
Liabilitas segera		(1,345,857)	5,052,734
Simpanan nasabah		(1,904,104,966)	553,087,076
Simpanan dari bank lain		588,312,916	432,399,270
Utang pajak lainnya		(6,006,527)	11,974,640
Dana syirkah temporer		(2,776,969)	(67,739,623)
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>		<b>(1,151,705,594)</b>	<b>(390,076,626)</b>

\*) Reklasifikasi (lihat catatan 46)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2015	30 Juni 2014 *)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aktiva tetap	13 199,000	39,000
Pembelian aktiva tetap	13 (2,062,737)	(2,975,967)
Pembelian aset tak berwujud	14b (949,579)	(3,575,286)
Penjualan/(pembelian) efek-efek- tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(586,007,576)	91,479,012
<b>Arus kas bersih dari aktivitas investasi</b>	<b>(588,820,892)</b>	<b>84,966,759</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pelaksanaan waran	24 30	50,889,871
Pembayaran dividen	-	-
Penerbitan efek-efek	-	-
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>30</b>	<b>50,889,871</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1,740,526,456)</b>	<b>(254,219,996)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3,906,907,187</b>	<b>2,688,758,265</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>2,166,380,731</b>	<b>2,434,538,269</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	52,890,690	50,124,574
Giro pada Bank Indonesia	1,288,459,161	1,309,829,039
Giro Bank lain	8,530,880	10,884,656
Penempatan di bawah 3 bulan	816,500,000	1,063,700,000
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>2,166,380,731</b>	<b>2,434,538,269</b>

\*) Reklasifikasi (lihat catatan 46)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903. HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 19 tanggal 20 Agustus 2014 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta sehubungan dengan penambahan saham yang berasal dari eksekusi waran. Pemberitahuan perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Nomor: AHU-05376.40.21.2014 tanggal 21 Agustus 2014 (lihat catatan 25).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Panin Tower - Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat. Bank memiliki kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Kantor Pusat	1	1
Kantor Cabang	6	6
Kantor Cabang Pembantu	63	63
Kantor Kas	32	32

Sampai dengan tanggal laporan, Bank belum memiliki *Automated Teller Machine (ATM)*.

### b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Bank

#### Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) yang akan ditawarkan dengan harga Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan 30 Juni 2015:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham</b>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum	
Perdana pada tahun 1999	250,000,000
Saham yang berasal dari pendiri	250,000,000
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100,000,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66,793,400
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400,000,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193,799,960
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46,200,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670,363,760
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323,840,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1,167,498,560
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344,244,500
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249,707,135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1,954,919,259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414,580,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81,724,314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56,673,554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25,923,831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014	508,898,707
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015	300
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	7,139,167,280
Saham yang belum dapat dicatat di Bursa Efek Indonesia ( <i>delisted</i> )	71,391,673
Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	7,210,558,953

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### **Penawaran Umum Obligasi**

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-179/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 masing-masing sejumlah Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### **c. Entitas Anak**

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
				30-Jun-15	31-Dec-14
PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna)	Perbankan	99,99%	1966	1,457,999,291	1,439,983,332

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta tanggal 13 Desember 2007, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 24 Februari 2015, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sebesar Rp. 50.000.000 sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% sesuai dengan surat OJK No. S-25/PB.33/2015 tanggal 24 Februari 2015.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 Nopember 2009 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02.Tahun 2010

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya Entitas Anak beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan Akta No. 131 dan 133 tanggal 26 Juni 2015 dari Notaris Fathiah Helmi, SH dan 31 Desember 2014 berdasarkan Akta No. 41 tanggal 17 Oktober 2013 dari Notaris Fathiah Helmi, SH adalah sebagai berikut:

	30-Jun-15	31-Dec-14
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Oliver Simorangkir**)	Daniel Budirahayu***)
Komisaris/ Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Komisaris/ Komisaris Independen	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin
Komisaris	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Daniel Budirahayu*)	Eko Rachmansyah Gindo
Wakil Direktur Utama	-	Soewandy
Direktur Bisnis	Ramon Marlon Runtu	Ramon Marlon Runtu
Direktur Operasi dan Sistem	Muhammad Rakhmadhani**)	Oliver Simorangkir
Direktur Treasuri dan <i>Retail Banking</i>	Gregorius Andrew A. Haswin	Gregorius Andrew A. Haswin
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	Tamunan	Tamunan

\*) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan surat OJK No. SR-141/D.03/2015 tanggal 7 Juli 2015.

\*\*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (*Fit & Proper Test*).

\*\*\*) Daniel Budirahayu sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen.

Susunan Dewan Direksi Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tersebut diatas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0949813 tanggal 9 Juli 2015 dan Surat No. AHU-AH.01.10-47765 tanggal 12 November 2013.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan komite audit pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Ketua	Daniel Budirahayu	Daniel Budirahayu
Anggota	Tonny Setiadi	Tonny Setiadi
Anggota	Retno Dwijanti Widaningsih	Retno Dwijanti Widaningsih

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.I.5 lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Ketua	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin
Anggota	Tonny Setiadi	Tonny Setiadi
Anggota	Retno Dwijanti Widaningsih	Retno Dwijanti Widaningsih

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Anggota	Syahda Chandra	Syahda Chandra

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Sekretaris Perusahaan	Ruly Dwi Rahayu	Ruly Dwi Rahayu
Kepala Internal Audit	Teguh Sukaryanto*	Djoko Soendjojo

\*) Telah mendapatkan persetujuan dari Direksi PT. Bank Victoria International Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 031/SK-DIR/HCM/06/15 tanggal 30 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Bank dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.516 karyawan dan 1.609 karyawan (tidak diaudit).

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2015.

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman penyajian dan pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008, serta pedoman akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan keuangan konsolidasian bank untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 110, "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bank Indonesia ("BI") dan Bapepam-LK.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-AI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan intepretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 4 (Revisi 2013) – Laporan Keuangan tersendiri,
- PSAK 15 (Revisi 2013) – Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 24 (Revisi 2013) – Imbalan Kerja,
- PSAK 46 (Revisi 2014) – Pajak Penghasilan,
- PSAK 48 (Revisi 2014) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 50 (Revisi 2014) – Instrumen Keuangan : Penyajian,
- PSAK 55 (Revisi 2014) – Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 60 (Revisi 2014) – Instrumen Keuangan : Pengungkapan,
- PSAK 65 – Laporan Keuangan Konsolidasian,
- PSAK 66 – Pengaturan Bersama,
- PSAK 67 – Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain,
- PSAK 68 – pengukuran Nilai Wajar,
- ISAK 26 (Revisi 2014) – Penilaian Kembali Derivatif Melekat,
- ISAK 15 : PSAK 24 : Batas Aset Imbalan pasti Persyaratannya Pendanaan Minimum dan Interaksinya.

Penerapan dini atas revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan. Berdasarkan penilaian Bank, selain yang disebutkan dibawah ini, standar akuntansi baru dan revisi diatas tidak relevan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

- PSAK 24 (Revisi 2013) – Imbalan Kerja,
- PSAK 50 (Revisi 2014) – Instrumen Keuangan : Penyajian,
- PSAK 55 (Revisi 2014) – Instrumen Keuangan : pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 60 (Revisi 2014) – Instrumen Keuangan : Pengungkapan,
- PSAK 68 – Pengukuran Nilai Wajar,
- PSAK 46 (Revisi 2013) – Pajak Penghasilan.

Untuk tahun 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pencabutan PSAK (PPSAK) sebagai berikut:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- ISAK 27 “Pengalihan aset dari pelanggan”;
- ISAK 28 “Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrument ekuitas”;
- ISAK 29 “Biaya penghapusan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka”;
- PPSAK 12 “Pencabutan PSAK 33 mengenai Aktivitas Penghapusan lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”; dan
- PSAK 102 (Revisi 2013) “Akuntansi Murabahah”.

PSAK dan ISAK tersebut diatas berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 dan tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi bank dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian periode berjalan atau tahun sebelumnya, kecuali untuk PSAK 102 yang berdampak kepada Entitas Anak.

Sejak tanggal 1 Januari 2014, Entitas Anak Syariah, menerapkan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 102 (Revisi 2013) dan PAPSI 2013. Adapun perubahan kebijakan akuntansi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penurunan nilai aset keuangan.

Untuk pembiayaan Murabahah, Entitas Anak Syariah mengevaluasi penurunan nilai pembiayaan sesuai dengan PSAK 55. Sebelum 1 Januari 2014, perhitungan penurunan nilai dihitung sesuai dengan PBI No. 8/21/PBI/2006 (lihat catatan 2f.D). Selisih antara saldo cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan murabahah pada tanggal 1 Januari 2014 dihitung berdasarkan PSAK 55 dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan akuntansi sebelumnya sebesar Rp. 1.928.562 (neto setelah pajak tangguhan) yang dibebankan laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014.

2. Pendapatan dan beban yang teratribusi langsung dengan piutang pembiayaan yang diakui sebagai bagian dari aset keuangan, diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara diamortisasi berdasarkan tingkat imbal hasil efektif. Sebelum 1 Januari 2014, pendapatan dan beban teratribusi langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Bank telah menerapkan PSAK ini secara prospektif.

Terdapat beberapa standar akuntansi baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

### c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan entitas dimana Bank memiliki penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50% atau dapat dibuktikan adanya pengendalian (Entitas Anak).

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

#### **d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

##### **i. Aset Keuangan**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

##### **(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short term profit taking) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivative yang ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan kedalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal: biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrument keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian)". Pendapatan bunga dari instrument keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

##### **(B) Kredit yang diberikan dan piutang**

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif, kecuali:

- a) Yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- b) Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) Yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- d) Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- e) Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2k untuk kebijakan akuntansi mengenai kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intense positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai “pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan”.

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivative yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, sehingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif yang keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangandiklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai “keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrument keuangan”. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat didalam “Beban bunga”.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2011), penggunaan nilai wajar ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui didalam "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrument keuangan".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. **Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrument keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price* dari IBPA, *Bloomberg* dan *Reuters* atau *broker's quoted price*.

Instrument keuangan dianggap memiliki kuotasi dipasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service atau regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Untuk instrument keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, bank menggunakan nilai wajar, Bank menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 44.

iv. **Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

e. **Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Bank mengklasifikasikan instrument keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrument keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2011)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)
Aset keuangan	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Kas
		Giro pada Bank Indonesia
		Giro pada bank lain
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima
		Kredit yang diberikan
		Tagihan akseptasi
		Penyertaan saham
		Aset lain-lain
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Efek-efek
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek	
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas segera
		Simpanan nasabah
		Simpanan dari bank lain
		Liabilitas akseptasi
		Efek-efek yang diterbitkan
Komitmen dan kontinjensi	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	Akrual dan liabilitas lain-lain
		Garansi yang diberikan

### Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank memiliki intense dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- (ii) Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrument tersebut.

**f. Penurunan Nilai dari aset Keuangan**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. Terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- d. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut diatas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan memcerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk memcerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah melakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba/rugi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai untuk Entitas Anak berbasis syariah

Entitas Anak berbasis syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 12 Juni 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011, yaitu:

- a. Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.
  - 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar dikurangi nilai agunan.
  - 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
  - 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

c. Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi transaksi sewa *ijarah* atau *ijarah muntahi'yah bittamik*.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas meliputi kas kecil, dan kas dalam *khasanah*.

**h. Giro pada Bank Lain dan Bank Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank umum dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

**i. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, FASBI dan Sertifikat Deposito.

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

**j. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam bentuk kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi diukur secara langsung sebagai laba/rugi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2011) tentang “Akuntansi Sukuk” sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**k. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrument keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah direstrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Didalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa piutang dan pembiayaan syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

*Mudharabah* adalah kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

*Musyarakah* adalah kerjasama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *Musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

#### **I. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

#### **m. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**n. Aset Tetap dan Penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Bank dan Entitas Anak	
	Masa manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Gedung kantor	20	5%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12.5%
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12.5%
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 8	25% - 12.5%

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

**o. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo *goodwill* harus dievaluasi dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian dimasa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada tahun selanjutnya.

**p. Aset yang Diambil Alih dan Properti Terbengkalai**

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk property yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

AYDA dan property terbengkalai diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA dan properti terbengkalai yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

**q. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain**

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, beban renovasi gedung dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk didalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan, uang muka pembelian aset, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

**r. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**s. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari bank Lain.**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain Bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**t. Dana *Syirkah* Temporer**

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Disisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and ather-investment account*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

**u. Efek-efek yang Diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

**v. Pinjaman yang Diterima dan Pinjaman Subordinasi**

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

**w. Pendapatan dan Beban Bunga**

**Konvensional**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrument keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

### **Pendapatan Syariah**

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode flat (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

#### Pengakuan pendapatan transaksi *murabahah* sejak 1 Januari 2014

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif. Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur dari masa depan selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas dimasa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang *murabahah* tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang dimasa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

#### Pengakuan pendapatan transaksi *murabahah* sebelum 1 Januari 2014

Pengakuan pendapatan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau angsuran menggunakan metode anuitas dan flat (proporsional).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **Hak pihak ketiga atas hasil dana *syirkah* temporer**

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu laba kotor Bank (*gross profit margin*). Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

#### **x. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

#### **y. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya**

##### **Beban tenaga kerja**

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

##### **Beban umum dan administrasi**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

#### **z. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya bank dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan dilaporan posisi keuangan konsolidasian.

#### aa. Imbalan Kerja

##### Liabilitas pensiun

Bank dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2013. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dilaporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Project Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar dimasa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

#### **Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

#### **ab. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

#### **ac. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang akan diidentifikasi dalam butir (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ad. Pelaporan Segmen**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan bank umum – konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank dan Entitas Anak melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah & Jawa Timur dan Luar Jawa.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset atau liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan catatan 2f.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS**

	30-Jun-15	31-Dec-14
Kas dalam khasanah	52,695,190	58,658,561
Kas	195,500	198,000
<b>Jumlah - Rupiah</b>	<b>52,890,690</b>	<b>58,856,561</b>

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	30-Jun-15	31-Dec-14
Rupiah	1,288,459,161	1,524,951,197

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 61.918.866 dan Rp. 51.604.874.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-15	31-Dec-14
Bank Umum - Konvensional		
Rupiah (GWM Primer)	8.23%	8.86%
Rupiah (GWM Sekunder)	12.60%	12.67%
Bank Syariah		
Rupiah	5.10%	5.01%

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Deposit Ratio ("LDR") yang dipelihara di Bank Indonesia. GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah atau diatas target LDR Bank Indonesia sebesar 78% dan 92%. LDR Bank boleh melebihi target LDR dari Bank Indonesia sebesar 92% jika KPMM Bank lebih besar dari KPMM

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Giro Wajib Minimum (“GWM”) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) No. 13/10/PBI/2011 tentang perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 dan terakhir dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 mengenai GWM Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing yang terdiri dari GWM Primer dan GWM Sekunder pada 30 Juni 2015 masing-masing sebesar 8.00% dan 4.00%.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2014 tanggal 3 Agustus 2004 tentang “Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah” sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

## 6. GIRO PADA BANK LAIN

### a. Berdasarkan bank

	30-Jun-15	31-Dec-14
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT. Bank Central Asia Tbk	6,081,677	8,287,133
PT. Bank Mandiri (Persero Tbk)	1,743,440	3,778,758
PT. Bank Syariah Mandiri	685,060	306,024
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	20,703	15,812
Jumlah	8,530,880	12,387,727
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70,797)	(70,797)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>8,460,083</b>	<b>12,316,930</b>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 3.760.704 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 70.797) dan sebesar Rp. 6.711.525 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 70.797).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

**c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:**

	30-Jun-15	31-Dec-14
Saldo awal tahun	70,797	49,128
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	-	21,669
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>70,797</b>	<b>70,797</b>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan Syariah sesuai dengan Catatan 2f.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank**

	30-Jun-15	31-Dec-14
Pihak ketiga		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	636,500,000	635,711,702
Sertifikat Deposito		
PT. Bank Tabungan Negara	45,094,510	-
Penempatan pada bank lain		
PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	-	700,000,000
PT. Bank Mega	-	400,000,000
PT. Bank BRI Syariah	150,000,000	200,000,000
PT. Bank Mega Syariah	-	200,000,000
PT. Indonesia Eximbank	-	100,000,000
BPD Riau Kepri	-	50,000,000
BPD Jawa Tengah	-	25,000,000
PT. Bank MNC International	30,000,000	-
Jumlah	861,594,510	2,310,711,702
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah - neto</b>	<b>861,594,510</b>	<b>2,310,711,702</b>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo penempatan pada Bank Indonesia yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 120.500.000 dan Rp. 82.800.000.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminan.

**b. Berdasarkan tenor jatuh tempo**

	30-Jun-15	31-Dec-14
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	816,500,000	1,960,711,702
1 bulan sampai dengan 3 bulan	-	350,000,000
3 bulan sampai dengan 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan	45,094,510	-
Jumlah	861,594,510	2,310,711,702
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>861,594,510</b>	<b>2,310,711,702</b>

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 digolongkan sebagai lancar.

**d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:**

	30-Jun-15	31-Dec-14
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai catatan 2f.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. EFEK-EFEK**

**a. Berdasarkan jenis**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Sertifikat Bank Indonesia	1,357,896,819	1,646,342,338
Obligasi Korporasi	1,017,654,814	1,228,681,154
Reksadana	2,195,296,515	1,095,556,793
Surat Utang Negara	455,395,999	391,098,285
Surat Berharga Syariah Negara	236,164,526	183,869,923
Wesel jangka menengah	25,000,000	100,000,000
Efek Beragun Aset	50,259,115	69,125,074
Sukuk korporasi	51,364,274	44,033,058
	<u>5,389,032,062</u>	<u>4,758,706,625</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(546,516)	(442,516)
<b>Jumlah - bersih</b>	<u><b>5,388,485,546</b></u>	<u><b>4,758,264,109</b></u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat efek-efek yang dijamin.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Sertifikat Bank Indonesia**

Sertifikat Bank Indonesia terdiri dari :

<b>Sertifikat Bank Indonesia</b>	<b>Nilai Wajar</b>	
	<b>30-Jun-15</b>	<b>31-Dec-14</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
SBI LELANG IDBI100415273S	-	1,000,000,000
SBI LELANG IDBI130315273S	-	300,000,000
SBI LELANG IDBI100415273S	-	200,000,000
SBI LELANG IDBI130315273S	-	100,000,000
SBI LELANG IDBI130315273S	-	74,924,000
SBI LELANG IDBI161015273S	100,000,000	-
SBI LELANG IDBI161015273S	9,875,000	-
SBI LELANG IDBI181215273S	100,000,000	-
SBI LELANG IDBI181215273S	100,000,000	-
SBI LELANG IDBI181215273S	100,000,000	-
SBI LELANG IDBI181215273S	100,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD091015182S	100,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD091015182S	100,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD091015182S	100,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD091015182S	100,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD091015182S	100,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD091015182S	100,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD091015182S	100,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD091015182S	100,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD150116273S	50,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD150116273S	50,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD150116273S	50,000,000	-
SBI LELANG SDBI IDSD150116273S	30,500,000	-
	<u>1,390,375,000</u>	<u>1,674,924,000</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	(32,478,181)	(28,581,662)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,357,896,819</u></b>	<b><u>1,646,342,338</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Obligasi Korporasi**

Obligasi korporasi terdiri dari :

Obligasi Korporasi	30-Jun-15		31-Dec-14	
	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Wajar	Peringkat
<b><u>Diperdagangkan</u></b>				
PT Toyota Astra Financial Services	33,000,000	AAA(idn)	-	
	33,000,000		-	
Kenaikan nilai SB	12,822		-	
<b>Jumlah obligasi korporasi - Diperdagangkan</b>	<b>33,012,822</b>		<b>-</b>	
<b><u>Tersedia untuk dijual:</u></b>				
PT Aneka Tambang Tbk	46,000,000	idA	49,000,000	idA
PT Indosat Tbk	30,000,000	idAAA	30,000,000	idAAA
PT Bank BPD Sulut	20,000,000	idA-	20,000,000	idA-
PT Bank BPD Sulut	-		14,000,000	idA-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,000,000	idAA	11,000,000	idAA
PT Summarecon Agung Tbk	10,000,000	idA+	10,000,000	idA+
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	8,000,000	idAA-	8,000,000	idAA-
PT Agung Podomoro Land Tbk	5,000,000	idA	5,000,000	idA
PT BPD Lampung	5,000,000	idA-	5,000,000	idA-
PT Selamat Sempurna Tbk	3,000,000	idAA-	3,000,000	idAA-
PT Modernland Realty Tbk	2,000,000	idA	2,000,000	idA
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1,000,000	idA-	1,000,000	idA-
PT BCA Finance	1,000,000	idAAA	1,000,000	idAAA
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-		1,000,000	idAA+
PT Toyota Astra Financial Services	-		1,000,000	idAA+
PT Mayora Indah Tbk	1,000,000	idAA-	1,000,000	idAA-
PT Greenwood Sejahtera Tbk	50,000,000	idBBB+	-	
	192,000,000		162,000,000	
Kerugian yang belum direalisasi	(5,543,143)		(7,794,765)	
(Diskonto)/Premi yang belum diamortisasi	16,302		(477,798)	
<b>Jumlah obligasi korporasi - Tersedia untuk dijual</b>	<b>186,473,159</b>		<b>153,727,437</b>	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Korporasi	30-Jun-15		31-Dec-14	
	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Wajar	Peringkat
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	110,000,000	AA+(dn)	115,000,000	AA+(dn)
PT Panorama Transportasi Tbk	-		100,000,000	idBBB+
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000,000		100,000,000	idAA-
PT Verena Multi Finance Tbk	80,000,000	idA	80,000,000	idA
PT Indomobil Finance Indonesia	26,000,000	idA	79,000,000	idA
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	70,000,000	idBBB	70,000,000	idBBB
PT Agung Podomoro Land Tbk	55,000,000	idA	55,000,000	idA
PT Medco Energi International Tbk	45,000,000	idAA-	45,000,000	idAA-
PT Wahana Ottomitra Multiarhta Tbk	-		40,000,000	AA(idn)
PT BW Plantation Tbk	38,000,000	idBBB+	38,000,000	idBBB+
PT Indomobil Wahana Trada	23,000,000	idBB+	33,000,000	idBB+
PT Danareksa (Persero)	31,000,000	idA	31,000,000	idA
PT Bima Multi Finance	24,000,000	(idr)BBB	21,000,000	(idr)BBB
PT Bank Nagari	25,000,000	idA	25,000,000	idA
PT Duta Anggada Realty Tbk	21,000,000	idA-	21,000,000	idA-
PT Federal International Finance	-		20,000,000	idAAA
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	20,000,000	idA-	20,000,000	idA-
PT Bank Sulut	-		19,000,000	idA-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19,000,000	idA	19,000,000	idA
PT Bank DKI	15,000,000	idAA-	15,000,000	idAA-
PT Astra Sedaya Finance	-		15,000,000	idAAA
PT Bank Sumut	14,000,000	idA	14,000,000	idA
PT BFI Finance Indonesia	-		10,000,000	A+(idn)
PT Ciputra Residence	10,000,000	A(idn)	10,000,000	A(idn)
PT Sumberdaya Sewatama	10,000,000	idA	10,000,000	idA
PT Bank Maluku	10,000,000	A(idn)	10,000,000	A(idn)
PT Mitra Adiperkasa Tbk	10,000,000	idAA-	10,000,000	idAA-
PT BPD Nusa Tenggara Timur	10,000,000	idA-	10,000,000	idA-
PT Serasi Autoraya	10,000,000	idA+	10,000,000	idA+
PT Intiland Development Tbk	10,000,000	idA	10,000,000	idA
PT Sarana Multi Finance	-		7,000,000	AA+(idn)
PT Fast Food Indonesia Tbk	5,000,000	idAA	5,000,000	idAA
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,000,000	idAAA	4,000,000	idAAA
PT Express Transindo Utama Tbk	2,000,000	idA	2,000,000	idA
	<u>797,000,000</u>		<u>1,073,000,000</u>	
Premi yang belum diamortisasi	<u>1,168,833</u>		<u>1,953,717</u>	
<b>Jumlah obligasi korporasi - dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<u><b>798,168,833</b></u>		<u><b>1,074,953,717</b></u>	
<b>Jumlah obligasi korporasi</b>	<u><b>1,017,654,814</b></u>		<u><b>1,228,681,154</b></u>	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Reksadana**

Reksadana terdiri dari :

Reksadana	Nilai Wajar	
	30-Jun-15	31-Dec-14
<b><u>Diperdagangkan</u></b>		
BNI Assets Management	100,000,000	-
PT Mandiri Manajemen Investasi	350,000,000	-
Mega Dana Capital	150,000,000	-
Danareksa	150,000,000	-
Trimegah	20,000,000	-
Bahana TCW	100,000,000	-
CIMB Principal AM	100,000,000	-
Victoria Manajemen Investasi	50,000,000	-
Ciptadana Asset Management	50,000,000	-
Syailendra Capital	50,000,000	-
	1,120,000,000	-
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi	3,159,239	-
<b>Jumlah Reksadana - Diperdagangkan</b>	<b>1,123,159,239</b>	<b>-</b>
<b><u>Tersedia untuk dijual:</u></b>		
BNI Assets Management	287,000,000	185,000,000
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	210,000,000	154,000,000
PT OSO Manajemen Investasi	152,000,000	101,000,000
PT Danareksa Investment Management	-	111,000,000
PT Henan Putihrai Asset Management	-	103,000,000
PT Sucorinvest Asset Management	100,000,000	100,000,000
GMT Asset Management	84,000,000	100,000,000
Pacific Capital Investment Management	30,000,000	87,000,000
Brent Asset Management	-	51,000,000
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	50,000,000
Mega Dana Capital	42,000,000	42,000,000
Batavia Prosperindo AM	154,000,000	-
	1,059,000,000	1,084,000,000
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi	13,137,276	11,556,793
<b>Jumlah Reksadana - Tersedia untuk dijual</b>	<b>1,072,137,276</b>	<b>1,095,556,793</b>
<b>Jumlah Reksadana</b>	<b>2,195,296,515</b>	<b>1,095,556,793</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Surat Utang Negara**

Surat Utang Negara terdiri dari :

<b>Surat Utang Negara</b>	<b>30-Jun-15 Nilai Tercatat</b>	<b>31-Dec-14 Nilai Tercatat</b>
<b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>		
FR0068	50,000,000	20,000,000
FR0064	15,236,000	15,236,000
FR0063	-	10,000,000
FR0070	43,489,000	-
	<u>108,725,000</u>	<u>45,236,000</u>
Kerugian yang belum direalisasi	(12,114,567)	(2,563,703)
Diskonto yang belum diamortisasi	9,212,559	(1,111,417)
	<u>105,822,992</u>	<u>41,560,880</u>
<b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u></b>		
FR0065	245,070,000	245,070,000
FR0062	50,000,000	50,000,000
FR0059	40,000,000	40,000,000
FR0064	10,000,000	10,000,000
FR0068	10,000,000	10,000,000
	<u>355,070,000</u>	<u>355,070,000</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	(5,496,993)	(5,532,595)
	<u>349,573,007</u>	<u>349,537,405</u>
<b>Jumlah SUN - Tersedia untuk dijual</b>	<b><u>105,822,992</u></b>	<b><u>41,560,880</u></b>
<b>Jumlah SUN - Dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b><u>349,573,007</u></b>	<b><u>349,537,405</u></b>
<b>Jumlah Surat Utang Negara</b>	<b><u>455,395,999</u></b>	<b><u>391,098,285</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Surat Berharga Syariah Negara**

Surat Berharga Syariah Negara terdiri dari :

<b>Surat Berharga Syariah Negara</b>	<b>30-Jun-15</b> <b>Nilai Tercatat</b>	<b>31-Dec-14</b> <b>Nilai Tercatat</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan:</b>		
PBS008	10,000,000	-
PBS008	5,000,000	-
PBS004	24,632,000	24,632,000
PBS004	8,000,000	8,000,000
PBS004	50,000,000	50,000,000
PBS004	3,000,000	3,000,000
PBS003	40,000,000	40,000,000
PBS003	5,000,000	5,000,000
SR004	10,000,000	10,000,000
SR004	1,270,000	1,270,000
SR005	40,000,000	-
SR005	9,000,000	40,000,000
SR006	10,000,000	-
SR007	15,000,000	-
IFR001	4,000,000	4,000,000
IFR001	3,000,000	-
	<u>237,902,000</u>	<u>185,902,000</u>
Kerugian yang belum direalisasi	(1,911,168)	(305,895)
Premi yang belum diamortisasi	173,694	(1,726,182)
Jumlah surat berharga syariah negara - diukur pada biaya perolehan	<u>236,164,526</u>	<u>183,869,923</u>
<b>Jumlah Surat Berharga Syariah Negara</b>	<b><u>236,164,526</u></b>	<b><u>183,869,923</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Wesel Jangka Menengah**

Wesel Jangka Menengah terdiri dari :

<b>Wesel Jangka Menengah</b>	<b>30-Jun-15</b> <b>Nilai Tercatat</b>	<b>31-Dec-14</b> <b>Nilai Tercatat</b>
<b><u>Disimpan hingga jatuh tempo</u></b>		
PT Perkebunan Nusantara II (persero)	-	100,000,000
PT. Finansia Multi Finance	25,000,000	-
<b>Jumlah wesel jangka menengah</b>	<b>25,000,000</b>	<b>100,000,000</b>

**Efek Beragun Aset**

Efek beragun asset terdiri dari :

<b>Efek Beragun Aset</b>	<b>30-Jun-15</b>		<b>31-Dec-14</b>	
	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Peringkat</b>
<b><u>Tersedia untuk dijual:</u></b>				
EBA BTN 02 A 2011	39,330,616	idAAA	49,838,314	idAAA
Kerugian yang belum direalisasi	(194,141)		(420,010)	
<b>Jumlah efek beragun aset - Tersedia untuk dijual</b>	<b>39,136,475</b>		<b>49,418,304</b>	
<b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u></b>				
EBA BTN 01 A 2010	11,122,640	idAAA	19,706,770	idAAA
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	-		-	
<b>Jumlah efek beragun aset - Dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b>11,122,640</b>		<b>19,706,770</b>	
<b>Jumlah efek beragun aset</b>	<b>50,259,115</b>		<b>69,125,074</b>	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Sukuk Korporasi**

Sukuk korporasi terdiri dari :

	30-Jun-15		31-Dec-14	
	Nilai Tercatat	Peringkat	Nilai Tercatat	Peringkat
<b><u>Diukur pada biaya perolehan:</u></b>				
Sukuk Ijarah Summarecon I 2013	2,000,000	idA+(sy)	-	idA+(sy)
Sukuk Ijarah Summarecon I 2014	10,000,000	idA+(sy)	-	idA+(sy)
Sukuk Ijarah Aneka Gas II 2012	18,000,000	A-(idn)	18,000,000	A-(idn)
Sukuk Mudharabah Adira IC/2013	12,000,000	idAA+(sy)	12,000,000	idAA+(sy)
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	6,000,000	idAAA(sy)	6,000,000	idAAA(sy)
Sukuk Ijarah Titan Petrokimia 2010	-	A+(idn)	5,000,000	A+(idn)
Sukuk Mudharabah Mayora 2012	2,000,000	idAA-(sy)	2,000,000	idAA-(sy)
Sukuk Mudharabah Mayora 2012	1,000,000	idAA-(sy)	1,000,000	idAA-(sy)
	51,000,000		44,000,000	
Premi yang belum diamortisasi	364,274		33,058	
<b>Jumlah sukuk korporasi -</b>				
<b>Diukur pada biaya perolehan</b>	<b>51,364,274</b>		<b>44,033,058</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(546,516)		(442,516)	
<b>Jumlah sukuk korporasi</b>	<b>50,817,758</b>		<b>43,590,542</b>	
<b>Jumlah efek-efek</b>	<b>5,388,485,546</b>		<b>4,758,264,109</b>	

**b. Informasi lainnya**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Bank menjadi investor mayoritas dalam beberapa investasi unit reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dengan nilai wajar total sebesar Rp. 1.072.137.276 dan Rp. 1.095.556.793.

**9. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-15	31-Dec-14
Kredit yang diberikan	114,026,526	107,012,399
Efek-efek	24,354,134	26,041,110
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216,410	2,555,545
<b>Jumlah</b>	<b>138,597,070</b>	<b>135,609,054</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH**

Semua kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

**a. Berdasarkan pihak dan tipe**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pinjaman tetap	6,929,662,323	7,800,600,925
Pinjaman tetap dengan angsuran	2,296,797,379	1,713,451,457
Pinjaman rekening koran	1,101,543,664	1,127,258,408
Syariah	993,195,982	1,071,621,276
Pinjaman konsumen	573,674,885	532,429,363
Pinjaman serba guna	170,012,071	157,236,224
Pinjaman tanpa agunan	934,921	1,072,943
	<u>12,065,821,225</u>	<u>12,403,670,596</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
Pinjaman rekening koran	4,272,808	12,602,870
Pinjaman konsumen	8,447,372	9,951,528
Pinjaman tetap dengan angsuran	-	157,983
Pinjaman serba guna	180,370	204,371
Syariah	3,720,049	3,802,668
	<u>16,620,599</u>	<u>26,719,420</u>
	<u>12,082,441,824</u>	<u>12,430,390,016</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(218,358,065)</u>	<u>(184,713,348)</u>
	<u><b>11,864,083,759</b></u>	<u><b>12,245,676,668</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Lembaga pembiayaan	2,309,625,343	2,558,779,052
Perdagangan, restoran dan hotel	2,039,776,055	2,340,351,552
Industri	1,649,812,703	1,583,972,413
Real estate	1,299,330,179	1,174,733,634
Konstruksi	1,118,974,568	1,010,864,455
Syariah	993,195,982	1,071,621,276
Jasa-jasa sosial/masyarakat	344,619,025	343,638,529
Lain-lain	2,310,487,370	2,319,709,685
	<u>12,065,821,225</u>	<u>12,403,670,596</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
Lembaga pembiayaan	4,272,808	12,406,377
Perdagangan, restoran dan hotel	-	354,476
Lain-lain	12,347,791	13,958,567
	<u>16,620,599</u>	<u>26,719,420</u>
	<u>12,082,441,824</u>	<u>12,430,390,016</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(218,358,065)</u>	<u>(184,713,348)</u>
	<u><b>11,864,083,759</b></u>	<u><b>12,245,676,668</b></u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 10.24% dan 10.23%.

**c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian kredit**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Kurang dari 1 tahun	3,297,985,258	5,628,207,187
1 sampai dengan 2 tahun	2,255,897,575	652,739,329
2 sampai dengan 5 tahun	2,946,014,864	2,000,228,183
Lebih dari 5 tahun	3,582,544,127	4,149,215,317
	<u>12,082,441,824</u>	<u>12,430,390,016</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(218,358,065)</u>	<u>(184,713,348)</u>
	<u><b>11,864,083,759</b></u>	<u><b>12,245,676,668</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Kurang dari 1 tahun	5,538,361,844	5,950,428,642
1 sampai dengan 2 tahun	1,553,602,513	1,393,630,594
2 sampai dengan 5 tahun	3,308,318,608	2,866,581,539
Lebih dari 5 tahun	1,682,158,859	2,219,749,241
	<u>12,082,441,824</u>	<u>12,430,390,016</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(218,358,065)</u>	<u>(184,713,348)</u>
	<u><b>11,864,083,759</b></u>	<u><b>12,245,676,668</b></u>

**e. Berdasarkan pihak**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Pihak ketiga	12,065,821,225	12,403,670,596
Pihak berelasi	16,620,599	26,719,420
	<u>12,082,441,824</u>	<u>12,430,390,016</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(218,358,065)</u>	<u>(184,713,348)</u>
	<u><b>11,864,083,759</b></u>	<u><b>12,245,676,668</b></u>

**f. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia**

	<u>30-Jun-15</u>		<u>31-Dec-14</u>	
	<i>Pokok/ Principal</i>	<i>Cadangan/ Allowance</i>	<i>Pokok/ Principal</i>	<i>Cadangan/ Allowance</i>
Lancar	10,653,834,775	48,384,151	11,130,792,901	46,020,311
Dalam perhatian khusus	847,922,886	20,363,768	823,637,158	22,660,813
Kurang lancar	244,176,779	11,343,504	91,909,412	4,663,491
Diragukan	97,422,819	27,888,428	102,161,068	26,725,467
Macet	239,084,565	110,378,214	281,889,477	84,643,266
<b>Jumlah</b>	<u><b>12,082,441,824</b></u>		<u><b>12,430,390,016</b></u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(218,358,065)</u>		<u>(184,713,348)</u>	
	<u><b>11,864,083,759</b></u>	<u><b>218,358,065</b></u>	<u><b>12,245,676,668</b></u>	<u><b>184,713,348</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**g. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi**

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
<u>Konvensional</u>		
Industri	114,083,503	175,468,672
Perdagangan, restoran dan hotel	68,662,523	132,445,240
Real estate	881,197	39,883,127
Konstruksi	12,579,644	15,776,405
Jasa-jasa sosial/masyarakat	20,531,338	2,664,945
Lain-lain	313,842,862	103,634,444
<u>Syariah</u>	<u>88,830,192</u>	<u>135,936,539</u>
	619,411,259	605,809,372
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(149,610,146)</u>	<u>(129,215,941)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>469,801,113</u></b>	<b><u>476,593,431</u></b>

Termasuk dalam kategori ini adalah debitur dengan kolektibilitas 3, 4, 5 dan debitur kredit yang direstrukturisasi. Termasuk dalam jumlah diatas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi sejumlah Rp. 453.760.648 dan Rp. 197.736.707.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) masing-masing adalah sebesar Rp. 155.445.362 (entitas induk) dan Rp. 23.216.633 (entitas induk) pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Rasio pemenuhan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 124% (entitas induk) dan 102% (entitas induk).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya secara akrual masing-masing sebesar Rp. 530.581.067 (entitas induk) dan Rp. 475.314.349 (entitas induk).

Rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan – NPL) kotor masing masing sebesar 4.79% (entitas induk) dan 3.52% pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Rasio NPL neto masing-masing sebesar 3.57% (entitas induk) dan 2.61% (entitas induk) pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**h. Kredit yang direstrukturisasi**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu penurunan suku bunga kredit	278,352,061	67,609,475
Perpanjangan jangka waktu kredit	94,830,192	66,769,279
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu kredit	80,578,395	63,357,953
Penjadwalan kembali angsuran kredit	-	-
Jumlah kredit yang direstrukturisasi	<u>453,760,648</u>	<u>197,736,707</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(25,668,657)</u>	<u>(22,809,680)</u>
	<u><b>428,091,991</b></u>	<u><b>174,927,027</b></u>

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat keuntungan atau kerugian atas kredit yang direstrukturisasi.

**i. Pembiayaan Syariah**

Rincian pembiayaan/piutang syariah pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Piutang <i>Musarakah</i>	597,020,378	582,129,073
Piutang <i>Murabahah</i>	386,095,188	479,230,621
Piutang <i>Mudharabah</i>	12,666,008	14,055,958
Piutang <i>Ijarah</i>	1,134,457	8,292
Jumlah pembiayaan/piutang syariah	<u>996,916,031</u>	<u>1,075,423,944</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(24,929,037)</u>	<u>(33,999,583)</u>
<b>Jumlah pembiayaan/piutang syariah - neto</b>	<u><b>971,986,994</b></u>	<u><b>1,041,424,361</b></u>

**j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Saldo awal tahun	184,713,348	162,600,525
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	3,708,225	5,144,287
Penyisihan/(pembalikan) tahun berjalan (Catatan 32)	29,936,492	44,720,319
Penghapusan tahun berjalan	-	(27,751,783)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>218,358,065</b></u>	<u><b>184,713,348</b></u>

Manajemen Bank dan Entitas anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

**k. Kredit dihapusbukukan**

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dan entitas anak dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

Jaminan atas kredit yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp. 1.169.642.858 dan Rp. 1.679.076.158 dengan plafon pinjaman masing-masing sebesar Rp. 1.158.209.052 dan Rp. 1.632.222.126. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp. 170.000.000 dan Rp. 55.000.000 dengan plafon pinjaman masing-masing sebesar Rp. 163.000.000 dan Rp. 65.000.000.

**l.** Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

**m.** Bank juga melakukan pembelian kredit (*asset buy*) dari PT Sejahtera Pertama Multi Finance sebesar Rp. 1.236.472 dan Rp. 2.999.827, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- n. Bank juga menyalurkan kredit dengan system pembiayaan bersama *without recourse (joint financing without recourse)* dengan PT First Indo American Leasing untuk kredit kendaraan bermotor, dengan saldo sebesar nihil pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pola *without recourse* (tanpa jaminan).

#### 11. PENYERTAAN SAHAM

Entitas Anak memiliki penyertaan saham investasi pada perusahaan yang menggunakan metode biaya perolehan sebagai berikut:

	30-Jun-15	31-Dec-14
PT. Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000
PT. Aplikanusa Lintas Arta	29,469	29,469
Jumlah	60,469	60,469
Cadangan kerugian penurunan nilai	(605)	(605)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>59,864</b>	<b>59,864</b>

Entitas Anak memiliki persentase kepemilikan sebesar 0,46% pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia (bergerak dalam bidang usaha pembiayaan) dan 0,47% pada PT Aplikanusa Lintas Arta (bergerak dalam bidang jasa komunikasi).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30-Jun-15	31-Dec-14
Saldo awal tahun	605	605
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>605</b>	<b>605</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Entitas Anak, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Lancar		
PT. Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000
PT. Aplikasi Lintas Arta	29,469	29,469
Jumlah	<u>60,469</u>	<u>60,469</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(605)	(605)
<b>Jumlah neto</b>	<b><u>59,864</u></b>	<b><u>59,864</u></b>

Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

## 12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Sewa dibayar dimuka	8,319,493	8,573,797
Renovasi gedung kantor	3,766,664	5,385,562
Pengembangan teknologi	130,964	311,498
BDD Personalia	132,512	-
Pembiayaan	2,524,059	3,306,325
Lain-lain	5,475,729	3,678,194
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,349,421</u></b>	<b><u>21,255,376</u></b>

Lain-lain sebagian terdiri dari premi asuransi dibayar di muka, iuran keanggotaan OJK dan biaya jasa pengantaran uang.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TETAP**

	30-Jun-15				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah	49,977,242	-	-	-	49,977,242
Gedung kantor	180,480,681	531,491	-	-	181,012,172
Kendaraan bermotor	35,191,066	-	(303,750)	-	34,887,316
Mesin-mesin dan peralatan	19,532,080	1,334,403	(31,200)	-	20,835,283
Perlengkapan dan perabotan kantor	8,171,239	131,732	(25,000)	(67,278)	8,210,693
Aset pra operasional	18,452,250	65,111	-	-	18,517,361
Jumlah Biaya Perolehan	311,804,558	2,062,737	(359,950)	(67,278)	313,440,067
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Gedung kantor	45,512,868	4,518,821	-	-	50,031,689
Kendaraan bermotor	19,989,261	2,175,377	(117,180)	-	22,047,458
Mesin-mesin dan peralatan	13,674,107	1,501,406	(27,950)	-	15,147,563
Perlengkapan dan perabotan kantor	4,926,107	591,438	(20,551)	-	5,496,994
Jumlah Akumulasi Penyusutan	84,102,343	8,787,042	(165,681)	-	92,723,704
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>227,702,215</b>				<b>220,716,363</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Dec-14				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah	47,123,731	2,853,511	-	-	49,977,242
Gedung kantor	163,325,252	2,589,336	-	14,566,093	180,480,681
Kendaraan bermotor	33,227,540	5,557,226	(3,593,700)	-	35,191,066
Mesin-mesin dan peralatan	16,682,040	1,541,532	(668,241)	1,976,749	19,532,080
Perlengkapan dan perabotan kantor	6,478,955	1,700,284	(8,000)	-	8,171,239
Aset pra operasional	34,748,842	246,250	-	(16,542,842)	18,452,250
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>301,586,360</b>	<b>14,488,139</b>	<b>(4,269,941)</b>	<b>-</b>	<b>311,804,558</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Gedung kantor	36,935,798	8,577,071	-	-	45,512,868
Kendaraan bermotor	18,710,294	4,590,184	(3,311,217)	-	19,989,261
Mesin-mesin dan peralatan	11,703,383	2,614,606	(607,968)	(35,914)	13,674,107
Perlengkapan dan perabotan kantor	3,539,220	1,394,887	(8,000)	-	4,926,107
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>70,888,695</b>	<b>17,176,748</b>	<b>(3,927,185)</b>	<b>(35,914)</b>	<b>84,102,343</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>230,697,665</u></b>				<b><u>227,702,215</u></b>

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp. 8.787.042 dan Rp. 7.817.017 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30-Jun-15	30-Jun-14
Hasil penjualan aset tetap	199,000	39,000
Nilai buku	57,587	977
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b><u>141,413</u></b>	<b><u>38,023</u></b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Bank dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, Cirebon, Tegal dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2040. Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT. Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Panin Insurance Tbk. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah Rp. 186.769.950 dan Rp. 158.558.400 PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Panin Insurance Tbk bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank dan Entitas Anak. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

#### 14. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak sebagai berikut:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
<u>Rupiah</u>		
Piranti lunak	4,509,374	4,281,645
Goodwill	1,363,880	1,363,880
<b>Jumlah</b>	<u><u>5,873,254</u></u>	<u><u>5,645,525</u></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**a. Goodwill**

*Goodwill* timbul dari pembelian 99,98% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) (Catatan 1c) dengan rincian sebagai berikut:

	30-Jun-15	31-Dec-14
Harga perolehan	4,170,417	4,170,417
Akumulasi amortisasi	(2,806,537)	(2,806,537)
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>1,363,880</b>	<b>1,363,880</b>

**b. Piranti Lunak**

	30-Jun-15				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassifications</i>	
Biaya perolehan	5,742,117	870,802	-	-	6,612,919
Dikurangi : Akumulasi amortisasi	(1,460,472)	(643,073)	-	-	(2,103,545)
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>4,281,645</b>	<b>227,729</b>	-	-	<b>4,509,374</b>
	31-Dec-14				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan	1,431,970	4,310,147	-	-	5,742,117
Dikurangi : Akumulasi amortisasi	(477,077)	(983,395)	-	-	(1,460,472)
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>954,893</b>	<b>3,326,752</b>	-	-	<b>4,281,645</b>

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp. 643.073 dan Rp. 983.395 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. ASET LAIN-LAIN – NETO**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Agunan yang diambil alih	160,498,291	18,327,949
Uang jaminan	6,817,406	6,691,581
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	-	1,125,380
Uang muka pembelian aset tetap	325,000	325,000
Properti terbengkalai	231,002	231,002
Lain-lain	75,000,719	4,987,771
Jumlah	<u>242,872,418</u>	<u>31,688,683</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159,722)	(341,404)
<b>Jumlah - neto</b>	<b><u>242,712,696</u></b>	<b><u>31,347,279</u></b>

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah dan bangunan.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar nihil dan Rp. 252.488 dengan laba penjualan sebesar nihil dan Rp. 139.854.

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi. Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

**16. LIABILITAS SEGERA**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Titipan pembiayaan	2,209,687	3,327,925
Titipan asuransi	196,814	305,470
Liabilitas lainnya	472,842	591,805
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,879,343</u></b>	<b><u>4,225,200</u></b>

**17. SIMPANAN NASABAH**

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Rupiah		
Deposito berjangka	12,572,805,818	14,617,422,758
Tabungan	1,151,276,529	878,869,937
Giro	549,790,498	681,685,116
	<b><u>14,273,872,845</u></b>	<b><u>16,177,977,811</u></b>

Berdasarkan Undang - Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100.000.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp. 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh), efektif sejak tanggal tersebut diatas.

**a. Giro**

Berdasarkan pihak

	30-Jun-15	31-Dec-14
Pihak ketiga	542,629,921	676,969,116
Pihak berelasi	7,160,577	4,716,000
	<b>549,790,498</b>	<b>681,685,116</b>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah giro Wadiah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing - masing adalah sebesar Rp. 10.194.618 dan Rp. 15.256.358.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp. 170.000.000 dan Rp. 55.000.000 (Catatan 10).

**b. Tabungan**

Berdasarkan pihak

	30-Jun-15	31-Dec-14
Pihak ketiga	1,137,089,319	858,758,387
Pihak berelasi	14,187,210	20,111,550
<b>Jumlah</b>	<b>1,151,276,529</b>	<b>878,869,937</b>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

**c. Deposito Berjangka**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(i) Berdasarkan pihak

	30-Jun-15	31-Dec-14
Pihak ketiga	12,539,698,716	14,570,116,261
Pihak berelasi	33,107,102	47,306,497
<b>Jumlah</b>	<b>12,572,805,818</b>	<b>14,617,422,758</b>

(ii) Berdasarkan periode

	30-Jun-15	31-Dec-14
1 bulan	4,127,658,992	5,889,247,677
3 bulan	4,152,528,167	4,014,619,246
6 bulan	2,912,364,266	3,751,671,598
12 bulan	1,380,254,393	961,884,237
<b>Jumlah</b>	<b>12,572,805,818</b>	<b>14,617,422,758</b>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	30-Jun-15	31-Dec-14
Kurang dari 1 bulan	2,877,564,902	7,447,920,067
1 sampai dengan 3 bulan	3,244,963,282	4,145,210,715
3 sampai dengan 6 bulan	3,849,155,764	2,464,754,090
6 sampai dengan 12 bulan	2,601,121,870	559,537,886
<b>Jumlah</b>	<b>12,572,805,818</b>	<b>14,617,422,758</b>

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.169.642.858 dan Rp. 1.679.076.158 (Catatan 10).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 43.

## 18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
<i>Call money</i>	1,475,000,000	935,000,000
Deposito berjangka	96,165,508	93,932,849
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	65,000,000	-
Giro	12,345,755	24,092,148
Tabungan	7,645,887	14,819,237
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,656,157,150</u></b>	<b><u>1,067,844,234</u></b>

a. *Call Money*

i. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Pihak ketiga	<u>1,475,000,000</u>	<u>935,000,000</u>

ii. Berdasarkan periode

Seluruh *call money* memiliki periode kurang dari 1 bulan.

iii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan.

b. Deposito Berjangka

i. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Pihak ketiga	96,165,508	93,932,849
<b>Jumlah</b>	<b><u>96,165,508</u></b>	<b><u>93,932,849</u></b>

ii. Berdasarkan periode

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
1 bulan	69,855,508	52,572,849
3 bulan	20,500,000	33,000,000
6 bulan	3,510,000	6,360,000
12 bulan	2,300,000	2,000,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>96,165,508</u></b>	<b><u>93,932,849</u></b>

iii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Kurang dari 1 bulan	54,065,178	50,054,054
1 sampai dengan 3 bulan	17,790,330	39,528,795
3 sampai dengan 6 bulan	21,510,000	4,350,000
6 sampai dengan 12 bulan	2,800,000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>96,165,508</u></b>	<b><u>93,932,849</u></b>

c. SIMA

i. Berdasarka pihak

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Pihak ketiga	<u>65,000,000</u>	<u>-</u>

ii. Berdasarkan periode

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Kurang dari 1 bulan	<u>65,000,000</u>	<u>-</u>

d. Giro dan tabungan

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 43.

**19. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	300,000,000	300,000,000
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	200,000,000	200,000,000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	300,000,000	300,000,000
Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012	200,000,000	200,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,000,000,000</b>	<b>1,000,000,000</b>
Dikurangi : biaya emisi yang belum di amortisasi	<u>(7,800,401)</u>	<u>(8,347,375)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>992,199,599</u></b>	<b><u>991,652,625</u></b>

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 masing-masing sebesar Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000.

Obligasi Bank Victoria IV memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9.5%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2018.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10.5%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria IV setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp. 19.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp. 31.500.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-179/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2013.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 650/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 4 April 2013, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 adalah idA- dan sesuai dengan surat No. 651/PEF/Dir/IV/2013 tanggal 4 April 2013, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

#### Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012

Pada tanggal 27 Juni 2012, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000.

Oligasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2017.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Subordinasi Bank Victoria II memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-7574/BL/2012 tanggal 19 Juni 2012 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2012.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 652/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 4 April 2013, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 adalah idA- dan sesuai surat No. 653/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 4 April 2013, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut diatas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus oleh krediturnya.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

## 20. PERPAJAKAN

### a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
<b>Bank</b>		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	5,051,008	5,051,008
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	814,398	814,398
<b>Konsolidasi</b>		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	5,865,406	5,865,406

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Utang Pajak**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
<b>Bank</b>		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	-	-
Pasal 25	5,824,995	1,548,415
	<u>5,824,995</u>	<u>1,548,415</u>
<b>Bank</b>		
Pajak lainnya		
Pasal 4 ayat 2	22,234,796	28,149,291
Pasal 21	893,960	1,108,103
Pasal 23	16,136	61,245
Pajak Pertambahan Nilai	27,961	25,204
Pasal 26	8,356	-
	<u>23,181,209</u>	<u>29,343,843</u>
Jumlah Utang Pajak - Entitas Induk	<u>29,006,204</u>	<u>30,892,258</u>
	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 29	-	-
Pasal 25	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak lainnya		
Pasal 4 ayat 2	1,759,674	33,078
Pasal 21	239,523	231,770
Pasal 23	189	1,578,431
	<u>1,999,386</u>	<u>1,843,279</u>
Jumlah Utang Pajak - Entitas Anak	<u>1,999,386</u>	<u>1,843,279</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
<b>Konsolidasian</b>		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	-	-
Pasal 25	5,824,995	1,548,415
	<u>5,824,995</u>	<u>1,548,415</u>
<b>Konsolidasi</b>		
Pajak kini		
Pasal 4 ayat 2	23,994,470	28,182,369
Pasal 21	1,133,483	1,339,873
Pasal 23	16,325	1,639,676
Pajak Pertambahan Nilai	27,961	25,204
Pasal 26	8,356	-
	<u>25,180,595</u>	<u>31,187,122</u>
<b>Jumlah Utang Pajak - Konsolidasian</b>	<u><b>31,005,590</b></u>	<u><b>32,735,537</b></u>

## 21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Bunga yang masih harus dibayar	77,515,501	92,964,531
Beban akrual	5,014,057	9,054,390
Pendapatan diterima dimuka	7,809,478	355,566
Hutang Pungutan OJK	2,267,583	-
Cadangan THR	4,861,922	-
Cadangan Gratifikasi	5,777,000	5,777,000
Lain-lain	7,749,170	1,433,741
<b>Jumlah</b>	<u><b>110,994,711</b></u>	<u><b>109,585,228</b></u>

Beban akrual terutama terdiri dari biaya promosi, asuransi, pendidikan dan pengembangan, premi jaminan pihak ketiga dan jasa profesional. Saldo lain-lain pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terutama terdiri dari cadangan biaya promosi, hadiah dan hutang kepada pihak ketiga.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	30-Jun-15	31-Dec-14
Imbalan kerja jangka pendek		
Bonus	5,777,000	5,777,000
Liabilitas imbalan pasca kerja	45,573,009	44,825,460
<b>Jumlah</b>	<b>51,350,009</b>	<b>50,602,460</b>

**23. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Dana Syirkah temporer terdiri dari :

a. Simpanan Nasabah

i. Giro Mudharabah

	30-Jun-15	31-Dec-14
Pihak ketiga	14,856,380	4,499,500
Pihak berelasi (Catatan 38)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>14,856,380</b>	<b>4,499,500</b>

ii. Tabungan Mudharabah

	30-Jun-15	31-Dec-14
Pihak ketiga	51,988,623	63,678,697
Pihak berelasi (Catatan 38)	546,814	1,546,742
<b>Jumlah</b>	<b>52,535,437</b>	<b>65,225,439</b>

iii. Deposito Berjangka

	30-Jun-15	31-Dec-14
Pihak ketiga	1,083,289,496	1,045,055,830
Pihak berelasi (Catatan 38)	1,922,032	2,049,545
<b>Jumlah</b>	<b>1,085,211,528</b>	<b>1,047,105,375</b>

b. Simpanan dari bank lain

	30-Jun-15	31-Dec-14
Deposito berjangka	15,050,000	53,600,000

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain

i. Berdasarkan periode

	30-Jun-15	31-Dec-14
1 bulan	853,926,209	857,877,333
3 bulan	104,983,833	104,692,041
6 bulan	119,091,486	99,738,001
12 bulan	22,260,000	38,398,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,100,261,528</b>	<b>1,100,705,375</b>

ii. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

	30-Jun-15	31-Dec-14
Kurang dari 1 bulan	26,750,000	857,877,333
1 sampai dengan 3 bulan	830,176,209	104,692,041
3 sampai dengan 6 bulan	221,075,319	99,738,001
6 sampai dengan 12 bulan	22,260,000	38,398,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,100,261,528</b>	<b>1,100,705,375</b>

Deposito Berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp 185.981.382 dan Rp. 166.734.040 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito mudharabah per tahun untuk deposito mudharabah selama 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 8.25%-9.75% dan 8.49%-11.30%.

## 24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo adalah sebagai berikut:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemegang Saham	30-Jun-15		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Yang Disetor (dalam Rupiah penuh)
PT. Victoria Investama Tbk (dahulu PT. Victoria Sekuritas)	2,810,915,903	39.37	281,091,590,300
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882,000,000	12.35	88,200,000,000
PT. Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	5.87	41,895,325,000
Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd	584,723,619	8.19	58,472,361,900
PT. Nata Patindo	220,000,000	3.08	22,000,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2,222,574,508	31.14	222,257,450,800
<b>Jumlah</b>	<b>7,139,167,280</b>	<b>100.00</b>	<b>713,916,728,000</b>

Pemegang Saham	31-Dec-2014		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Yang Disetor (dalam Rupiah penuh)
PT. Victoria Investama Tbk (dahulu PT. Victoria Sekuritas)	2,810,915,903	39.37	281,091,590,300
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882,000,000	12.35	88,200,000,000
PT. Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	5.87	41,895,325,000
Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd	584,723,619	8.19	58,472,361,900
PT. Nata Patindo	220,000,000	3.08	22,000,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2,222,574,208	31.14	222,257,420,800
<b>Jumlah</b>	<b>7,139,166,980</b>	<b>100.00</b>	<b>713,916,698,000</b>

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>
Saldo 1 Januari 2013	6,604,344,442
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri V dan VI	25,923,831
Saldo 31 Desember 2013	<u>6,630,268,273</u>
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	508,898,707
Saldo 31 Desember 2014	<u>7,139,166,980</u>
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	300
<b>Saldo 30 Juni 2015</b>	<b><u>7,139,167,280</u></b>

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2015:

Pada tahun 2015, terdapat penambahan modal saham oleh masyarakat lainnya (dengan kepemilikan dibawah lima persen) sejumlah Rp. 30.000 yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri VI yang memberikan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 300 saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2014:

Pada tahun 2014, terdapat penambahan modal saham oleh PT Victoria Investama Tbk dan masyarakat lainnya (dengan kepemilikan dibawah lima persen) sejumlah Rp. 50.889.871 yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri VI yang memberikan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 508.898.707 saham.

## **25. WARAN**

Pada tanggal 17 Juni 2011, berkenaan dengan PUT V, Bank telah menerbitkan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak untuk membeli 85 saham baru serta akan memperoleh hak 63 Waran Seri VI. Waran Seri VI ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaannya sebesar Rp. 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan dari 20 Februari 2012 sampai dengan 1 Juli 2016, dimana setiap 1 Waran Seri VI memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah sisa waran seri VI yang belum dikonversi menjadi saham masing-masing adalah sejumlah Rp. 883.331.338 dan Rp. 883.331.638 unit waran.

## **26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp. 21.945.031 dan Rp. 21.945.031 berasal dari Penawaran Umum Terbatas, Pelaksanaan Waran serta Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp. 30.398.900 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait transaksi tersebut sebesar Rp. 8.453.869.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

### Penggunaan Laba Neto Tahun 2014

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Tahunan tanggal 26 Juni 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 133 dan 134 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 25.000.000 dan perseroan tidak memberikan dividen untuk tahun buku 2014.

### Penggunaan Laba Neto Tahun 2013

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Tahunan tanggal 24 April 2014 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 37 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 25.000.000 dan pembayaran dividen sebesar Rp. 35.000.000 dari laba tahun 2013. Pembayaran dividen sebesar Rp. 35.000.000 telah dilakukan pada tanggal 23 Juli 2014.

## 28. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp. 91.000.000 dan Rp. 66.000.000. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

## 29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
<b>Pendapatan bunga</b>		
Kredit yang diberikan	808,838,672	765,678,622
Efek-efek	84,137,944	99,124,797
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	80,827,778	70,348,699
	<u>973,804,394</u>	<u>935,152,118</u>
<b>Pendapatan syariah</b>		
Pendapatan margin	29,004,206	42,061,876
Pendapatan bagi hasil	39,296,554	23,650,100
Pendapatan ijarah - neto	506,599	216,236
Pendapatan usaha utama lainnya	9,863,796	8,258,934
	<u>78,671,155</u>	<u>74,187,146</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>1,052,475,549</u></u>	<u><u>1,009,339,264</u></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 342.550 dan Rp. 672.942.

### 30. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	747,393,247	693,240,531
Tabungan	28,533,663	13,742,743
Giro	15,888,657	22,125,241
Obligasi yang diterbitkan	51,890,278	51,750,000
Amortisasi emisi obligasi	1,232,473	644,824
Simpanan dari bank lain		
Call money	8,477,924	25,412,854
<b>Jumlah</b>	<b><u>853,416,242</u></b>	<b><u>806,916,193</u></b>

Jumlah beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.108.407 dan Rp. 1.224.243.

### 31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
Denda keterlambatan	10,357,801	4,978,549
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	3,169,969	4,651,967
Penerimaan dari transaksi ATM	236,803	191,449
Penerimaan dari Western Union	11,503	45,252
Penerimaan administrasi Telkom	12,546	15,764
Lain-lain	1,868,908	2,171,306
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,657,530</u></b>	<b><u>12,054,287</u></b>

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari penerimaan pelunasan dipercepat dari pembiayaan syariah.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. (BEBAN)/PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN**

(Beban)/Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	-	(7,669)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	-	-
Efek-efek (Catatan 8)	(104,000)	30,342
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	<u>(29,936,492)</u>	<u>(9,660,899)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(30,040,492)</u></b>	<b><u>(9,638,226)</u></b>

(Beban)/Pemulihan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
Properti terbengkalai, rekening perantara dan tagihan lainnya	(11,280)	587
<b>Jumlah</b>	<b><u>(11,280)</u></b>	<b><u>587</u></b>

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
Premi asuransi	16,684,874	15,649,961
Penyusutan (Catatan 14)	8,787,042	7,817,017
Sewa gedung	7,857,367	6,516,951
Pemeliharaan dan perbaikan	3,968,001	5,387,050
Pendidikan dan pengembangan	2,971,195	2,349,211
Telephone, telex dan faksimili	1,225,307	3,950,517
Pengembangan teknologi	3,967,672	2,568,139
Asuransi	2,801,716	2,339,906
Biaya jasa pihak ketiga	1,706,195	1,207,601
Barang cetakan dan alat tulis	1,536,231	1,670,468
Pemakaian listrik, gas dan air minum	1,652,111	1,530,046
Iklan dan promosi	1,821,423	1,321,782
Jasa profesional	125,540	182,651
Transportasi	402,216	559,884
Benda pos dan materai	31,498	54,263
Lainnya	<u>2,664,827</u>	<u>2,897,610</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>58,203,215</u></b>	<b><u>56,003,057</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. BEBAN TENAGA KERJA**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
Gaji dan tunjangan	67,942,477	67,882,835
Tunjangan Hari Raya dan bonus	6,574,411	8,278,138
Biaya jasa tenaga kerja	2,494,080	2,454,420
Imbalan pasca kerja	6,446,496	6,446,496
Lain-lain	1,841,057	824,877
<b>Jumlah</b>	<b><u>85,298,521</u></b>	<b><u>85,886,766</u></b>

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 38).

**35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
Beban membership ATM dan tahunan ATM	2,272,248	1,492,742
Beban pajak	9,746	-
Beban parkir dan tol	2,194,875	444,947
Beban representasi dan jamuan	223,224	322,968
Beban pemasaran	601,991	279,029
Beban administrasi dan kliring	279,956	341,707
Beban keperluan kantor	103,926	103,900
Beban sumbangan	49,044	49,226
Lain-lain	2,208,335	1,852,021
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,943,345</u></b>	<b><u>4,886,540</u></b>

**36. PENDAPATAN NON OPERASIONAL – NETO**

	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
Pendapatan Non Operasional :		
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	1,816,657	13,169,755
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	141,413	38,023
Hasil Sewa	47,520	61,200
Lain-lain	126,549	802,933
Beban Non Operasional - Neto		
Pungutan OJK Tahunan	(5,099,382)	(1,421,311)
Lain-lain	(1,499,787)	(778,163)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(4,467,030)</u></b>	<b><u>11,872,437</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 37. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	30-Jun-15	30-Jun-14
<u>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>	84,474,900	95,824,068
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	84,474,900	95,824,068
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	7,139,167	6,714,616
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	8,022,498	7,597,948
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	11.83	14.27
Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)	10.53	12.61

### 38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

#### Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ac.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT. Victoria Investama Tbk. (dahulu PT. Victoria Sekuritas)	Pemegang saham	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
PT. Victoria Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
PT. Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Suzanna Tanojo	Pemegang saham, Komisaris	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Aldo Tjahaja	Direktur PT. Victoria Investama Tbk. (dahulu PT. Victoria Sekuritas)	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Firman Notohadwidjojo	Hubungan keluarga dengan pejabat eksekutif Bank	Kredit yang diberikan
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif	Manajemen dan karyawan kunci	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30-Jun-15	31-Dec-14
<b>Aset</b>		
Kredit yang diberikan - neto (Catatan 10)		
PT. Victoria Securities Indonesia	4,247,634	12,280,576
Suzanna Tanojo	2,353,460	4,271,740
Soewandy	2,255,074	2,308,505
Aldo Tjahaja	867,321	915,861
Firman Notohadiwidjojo	103,287	233,767
PT. Victoria Investama Tbk	-	(29,235)
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif (masing-masing dibawah Rp. 1.000.000)	6,793,823	6,738,206
Jumlah kredit yang diberikan	16,620,599	26,719,420
Persentase terhadap jumlah aset	0.08%	0.13%
	<b>30-Jun-15</b>	<b>31-Dec-14</b>
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan nasabah (Catatan 17)		
Giro	7,160,577	4,716,000
Tabungan	14,187,210	20,111,550
Deposito	33,107,102	47,306,497
Jumlah	54,454,889	72,134,047
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	0.38%	0.39%
	<b>30-Jun-15</b>	<b>31-Dec-14</b>
Dana Syirkah Temporer (Catatan 23)		
Deposito Mudharabah	1,922,032	2,049,545
Tabungan Mudharabah	546,814	1,546,742
Jumlah	2,468,846	3,596,287
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0.21%	0.31%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
Pendapatan bunga (Catatan 29)	342,550	672,942
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.03%	0.07%
Beban bunga (Catatan 30)	3,108,407	1,224,243
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.36%	0.15%
	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
Beban tenaga kerja (Catatan 34) Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	19,399,898	18,777,736
Persentase terhadap jumlah tenaga kerja	22.74%	21.86%
	<u>30-Jun-15</u>	<u>30-Jun-14</u>
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 39) Fasilitas kredit yang belum digunakan	(17,426,117)	(28,418,915)
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi	(157,500)	(157,500)
Jumlah	(17,583,617)	(28,576,415)
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	0.98%	2.49%

Bank dan Entitas Anak memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

### 39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
<u>Komitmen :</u>		
Liabilitas komitmen :		
Fasilitas kredit yang belum digunakan		
Pihak berelasi	(17,426,117)	(18,509,270)
Pihak ketiga	<u>(1,669,644,611)</u>	<u>(1,320,581,650)</u>
Liabilitas komitmen - neto	<u>(1,687,070,728)</u>	<u>(1,339,090,920)</u>
<u>Kontinjensi :</u>		
Tagihan kontinjensi :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	<u>92,761,512</u>	<u>72,148,986</u>
Liabilitas kontinjensi :		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi :		
Pihak berelasi	(157,500)	(157,500)
Pihak ketiga	<u>(195,479,182)</u>	<u>(182,822,454)</u>
Tagihan kontinjensi - neto	<u>(102,875,170)</u>	<u>(110,830,968)</u>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u><u>(1,789,945,898)</u></u>	<u><u>(1,449,921,888)</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2014, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan diatas.

#### 40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Saldo awal tahun	27,063	29,357
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	1,983	(3,873)
Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual di dalam ekuitas Entitas Anak	<u>10,000</u>	<u>1,579</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>39,046</b></u>	<u><b>27,063</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**a. Bidang Usaha**

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Victoria International Tbk PT Bank Victoria Syariah	Perbankan Konvensional Perbankan Syariah

**b. Segmen Usaha**

**Segmen Operasi**

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai “Segmen Operasi”. Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi:

	30-Jun-15			
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan bunga dan syariah bersih	176,231,101	22,828,206	-	199,059,307
Pendapatan operasional lainnya	97,427,865	1,371,833	(9,917,013)	88,882,685
Beban operasional lainnya	(167,198,410)	(14,298,443)	-	(181,496,853)
Laba/(rugi) operasional	106,460,556	9,901,596	(9,917,013)	106,445,139
Jumlah aset	18,863,380,104	1,457,999,291	(195,194,862)	20,126,184,533
Jumlah liabilitas	17,023,347,210	1,262,766,985	(1,603)	18,286,112,592

	30-Jun-14			
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan bunga dan syariah bersih	178,849,325	23,573,746	-	202,423,071
Pendapatan operasional lainnya	60,718,147	1,097,926	146,148	61,962,221
Beban operasional lainnya	(131,545,406)	(24,868,596)	-	(156,414,002)
Laba/(rugi) operasional	108,022,066	(196,924)	146,148	107,971,289
Jumlah aset	19,204,274,384	1,341,521,673	(257,744,078)	20,288,051,979
Jumlah liabilitas	17,405,366,909	1,185,058,391	(101,305,446)	18,489,119,854

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Segmen Geografis**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan daerah geografis:

	30-Jun-15				Jumlah
	Jadetekab	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Luar Jawa	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	175,508,464	8,500,730	10,488,986	4,561,127	199,059,307
Pendapatan operasional lainnya	83,294,226	(4,394,528)	9,849,779	133,208	88,882,685
Beban operasional lainnya	(168,994,458)	(7,206,273)	(4,348,629)	(947,493)	(181,496,853)
Laba operasional	89,808,232	(3,100,071)	15,990,136	3,746,842	106,445,139
Pendapatan non operasional - neto	9,944,874	(4,352,767)	(6,562,536)	(3,496,601)	(4,467,030)
Laba sebelum pajak penghasilan	99,753,106	(7,452,838)	9,427,600	250,241	101,978,109
Beban pajak penghasilan	(17,501,226)	-	-	-	(17,501,226)
Laba tahun berjalan	82,251,880	(7,452,838)	9,427,600	250,241	84,476,883
Jumlah aset	19,352,956,883	486,284,884	282,590,095	4,352,671	20,126,184,533
Jumlah liabilitas	17,511,534,991	494,420,898	276,054,274	4,102,429	18,286,112,592

  

	30-Jun-14				Jumlah
	Jadetekab	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Luar Jawa	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	181,015,875	9,651,469	5,895,807	5,859,920	202,423,071
Pendapatan operasional lainnya	60,179,906	1,108,433	646,856	27,026	61,962,221
Beban operasional lainnya	(144,740,244)	(6,529,279)	(3,764,642)	(1,379,837)	(156,414,002)
Laba operasional	96,455,537	4,230,623	2,778,021	4,507,109	107,971,289
Pendapatan non operasional - neto	25,375,866	(3,395,752)	(5,553,880)	(4,553,797)	11,872,437
Laba sebelum pajak penghasilan	121,831,403	834,871	(2,775,859)	(46,688)	119,843,726
Beban pajak penghasilan	(24,019,681)	-	-	-	(24,019,681)
Laba tahun berjalan	97,811,722	834,871	(2,775,859)	(46,688)	95,824,045
Jumlah aset	19,889,395,828	303,011,842	63,666,901	31,977,408	20,288,051,979
Jumlah liabilitas	18,088,759,151	301,893,847	66,442,760	32,024,096	18,489,119,854

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan peraturan Lembaga Penjamin simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 6 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp. 100.000.000 (nilai penuh).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh pemerintah naik menjadi sebesar Rp. 2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp. 100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 7,75% dan 7,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 16.684.874 dan Rp. 15.649.961.

#### **43. MANAJEMEN RISIKO**

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi bank. Didalam melaksanakan strategis bisnis Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan regulator.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*). Sebagai tanggapan Bank terhadap kondisi tersebut, Bank telah menerapkan suatu kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat, memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja di masa mendatang termasuk kemungkinan kerugian yang akan terjadi, dan meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan serta penilaian risiko dengan adanya ketersediaan informasi yang terkini, yang dengan sendirinya meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang peneraonya diarahkan oleh Regulator melalui PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

yang diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Regulator terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Mulai triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Regulator hingga posisi tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

Untuk menyesuaikan dengan manajemen risiko di perbankan internasional, secara terus-menerus Bank mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi bagi Bank adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dibawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain hal tersebut diatas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *aset & Liabilities Commite* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan remunerasi, dan Komite Audit.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga sertifikasi Profesi Perbankan.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Penyaluran kredit oleh Bank berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, peraturan Regulator, dan kebijakan perkreditan yang disusun oleh manajemen. Komite Kredit merupakan komite tertinggi yang membantu Direksi dalam pengawasan pengelolaan risiko kredit melalui keputusan dan rekomendasi yang dikeluarkannya.

Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan dan fasilitas antar bank, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu manajemen risiko yang komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

Bank selalu memonitor penyebaran risiko yang timbul sejalan dengan pertumbuhan sektor ekonomi dimana Bank melakukan kegiatan bisnisnya. Batasan ditetapkan secara spesifik berdasarkan nasabah dan sektor industri untuk menghindari konsentrasi risiko kredit yang berlebihan. Batasan tersebut juga diterapkan bagi nasabah individu atau korporasi.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) "*probability of default*" (PD) klien atau *counterpart* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*loss given default*") (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifannya.

#### ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk pengelolaan risiko konsentrasi kredit, telah diatur dalam kebijakan Bank diantaranya mengenai pembatasan eksposur dalam Rencana Bisnis Bank yang ditetapkan setiap tahun per sektor ekonomi, jenis penggunaan, wilayah kerja serta sektor-sektor yang menjadi perhatian dan perlu dihindari. Selain itu, Divisi Manajemen Risiko juga melakukan review terhadap manajemen portofolio Bank dan melaporkannya kepada manajemen secara periodik.

Bank terus melakukan diversifikasi portofolio kredit dengan melakukan diversifikasi penyebaran risiko yang timbul dari berbagai sektor industri atau sektor ekonomi. Pengelolaan risiko konsentrasi kredit dilakukan antara lain :

- Analisa risiko konsentrasi kredit dilakukan sesuai profil portofolio yang dikelola Bank dengan mempertimbangkan berbagai dampak perubahan berbagai indikator ekonomi yang dapat mempengaruhi pemberian kredit pada sektor ekonomi tertentu.
- Analisa pergerakan Non Performing Loan (NPL) pada berbagai sektor bisnis dan industri.
- Pengelolaan risiko konsentrasi kredit di monitoring secara berkesinambungan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko

Dalam proses pengajuan kredit, pembelian surat berharga maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas marketing, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

#### Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap kredit yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas kredit namun juga dengan memitigasi risiko dengan meminta agunan sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit, khususnya pada saat terjadinya penurunan nilai atas asset keuangan. Beberapa jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain meliputi:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan

Kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi biasanya dijamin sepenuhnya. Pemberian kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur kredit maksimum terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-15	31-Dec-14
<b><u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u></b>		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	12,082,441,824	12,430,390,016
Efek-efek	5,389,032,062	4,758,706,625
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	861,594,510	2,310,711,702
Giro pada Bank Indonesia	1,288,459,161	1,524,951,197
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	138,597,070	135,609,054
Giro pada bank lain	8,530,880	12,387,727
Penyertaan Saham	60,469	60,469
Jumlah	19,768,715,976	21,172,816,790
Dikurang : Cadangan kerugian penurunan nilai	(218,975,983)	(185,227,266)
	19,549,739,993	20,987,589,524

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	30-Jun-15	31-Dec-14
<b><u>Rekening administratif</u></b>		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1,687,070,728	1,339,609,234
Garansi yang diberikan	195,636,682	182,979,954
<b>Jumlah</b>	<b>1,882,707,410</b>	<b>1,522,589,188</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, 61.12% dan 58.71% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari kredit yang diberikan.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

**a. Sektor Geografis**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2013. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

	30-Jun-15				Jumlah
	Jadetekab	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Luar Jawa	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					
Giro pada Bank Indonesia	1,288,459,161	-	-	-	1,288,459,161
Giro pada bank lain	8,530,880	-	-	-	8,530,880
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	861,594,510	-	-	-	861,594,510
Efek-efek	5,389,032,062	-	-	-	5,389,032,062
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	133,021,842	2,947,631	2,252,930	374,667	138,597,070
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	11,551,385,667	293,170,146	162,834,410	75,051,601	12,082,441,824
Penyertaan saham	60,469	-	-	-	60,469
<b>Jumlah</b>	<b>19,232,084,591</b>	<b>296,117,777</b>	<b>165,087,340</b>	<b>75,426,268</b>	<b>19,768,715,976</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Dec-14				Jumlah
	Jadetekab	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Luar Jawa	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					
Giro pada Bank Indonesia	1,524,951,197	-	-	-	1,524,951,197
Giro pada bank lain	12,387,727	-	-	-	12,387,727
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,310,711,702	-	-	-	2,310,711,702
Efek-efek	4,758,706,625	-	-	-	4,758,706,625
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	131,548,374	2,170,925	1,276,435	613,320	135,609,054
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	8,846,989,570	1,221,401,110	787,999,918	1,573,999,418	12,430,390,016
Penyertaan saham	60,469	-	-	-	60,469
<b>Jumlah</b>	<b>17,585,355,664</b>	<b>1,223,572,035</b>	<b>789,276,353</b>	<b>1,574,612,738</b>	<b>21,172,816,790</b>

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-15				Jumlah
	Jadetekab	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Luar Jawa	
<b>Rekening administratif</b>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1,686,053,852	1,016,876	-	-	1,687,070,728
Garansi yang diberikan	195,636,682	-	-	-	195,636,682
<b>Jumlah</b>	<b>1,881,690,534</b>	<b>1,016,876</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,882,707,410</b>

	31-Dec-14				Jumlah
	Jadetekab	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Luar Jawa	
<b>Rekening administratif</b>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1,333,145,180	5,131,703	997,351	335,000	1,339,609,234
Garansi yang diberikan	182,979,954	-	-	-	182,979,954
<b>Jumlah</b>	<b>1,516,125,134</b>	<b>5,131,703</b>	<b>997,351</b>	<b>335,000</b>	<b>1,522,589,188</b>

## b. Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

	30-Jun-15					Jumlah
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan	Perorangan	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>						
Giro pada Bank Indonesia	1,288,459,161	-	-	-	-	1,288,459,161
Giro pada bank lain	-	8,530,880	-	-	-	8,530,880
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	636,500,000	225,094,510	-	-	-	861,594,510
Efek-efek	2,049,457,345	373,498,783	2,195,296,514	770,779,420	-	5,389,032,062
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5,938,272	4,447,257	12,313,141	83,541,506	32,356,894	138,597,070
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	8,738,279	2,344,064,148	6,871,250,401	2,858,388,996	12,082,441,824
Penyertaan saham	-	-	-	60,469	-	60,469
<b>Jumlah</b>	<b>3,980,354,778</b>	<b>620,309,709</b>	<b>4,551,673,803</b>	<b>7,725,631,796</b>	<b>2,890,745,890</b>	<b>19,768,715,976</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Dec-14					Jumlah
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan	Perorangan	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>						
Giro pada Bank Indonesia	1,524,951,197	-	-	-	-	1,524,951,197
Giro pada bank lain	-	12,387,727	-	-	-	12,387,727
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	552,911,702	1,757,800,000	-	-	-	2,310,711,702
Efek-efek	2,221,310,546	431,754,256	1,450,606,952	655,034,871	-	4,758,706,625
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7,513,689	8,208,061	17,112,087	74,647,021	28,128,196	135,609,054
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	17,194,380	2,618,339,351	6,379,822,944	3,415,033,341	12,430,390,016
Penyertaan saham	-	-	-	60,469	-	60,469
<b>Jumlah</b>	<b>4,306,687,134</b>	<b>2,227,344,424</b>	<b>4,086,058,390</b>	<b>7,109,565,305</b>	<b>3,443,161,537</b>	<b>21,172,816,790</b>

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-15					Jumlah
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan	Perorangan	
<b>Rekening administratif</b>						
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	1,817,042	1,030,530,462	404,419,159	250,304,065	1,687,070,728
Garansi yang diberikan	-	-	-	186,373,682	9,263,000	195,636,682
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1,817,042</b>	<b>1,030,530,462</b>	<b>590,792,841</b>	<b>259,567,065</b>	<b>1,882,707,410</b>

	31-Dec-14					Jumlah
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan	Perorangan	
<b>Rekening administratif</b>						
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	563,131	458,999,989	575,511,328	304,534,786	1,339,609,234
Garansi yang diberikan	-	-	43,707,500	139,272,454	-	182,979,954
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>563,131</b>	<b>502,707,489</b>	<b>714,783,782</b>	<b>304,534,786</b>	<b>1,522,589,188</b>

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2f.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

Giro pada Bank Indonesia

	<b>30-Jun-15</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	1,288,459,161	-	1,288,459,161

	<b>31-Dec-14</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	1,524,951,197	-	1,524,951,197

Giro pada Bank Lain

	<b>30-Jun-15</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	8,530,880	-	8,530,880
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70,797)	-	(70,797)
Jumlah - neto	8,460,083	-	8,460,083

	<b>31-Dec-14</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	12,387,727	-	12,387,727
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70,797)	-	(70,797)
Jumlah - neto	12,316,930	-	12,316,930

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

	<b>30-Jun-15</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia dan Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia Syariah - neto	636,500,000	-	636,500,000
Call Money	180,000,000	-	180,000,000
Sertifikat Deposito	45,094,510	-	45,094,510
Jumlah	861,594,510	-	861,594,510
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Jumlah - neto	861,594,510	-	861,594,510

	<b>31-Dec-14</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia dan Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia Syariah - neto	585,711,702	-	585,711,702
Call money	1,725,000,000	-	1,725,000,000
Sertifikat Deposito	-	-	-
Jumlah	2,310,711,702	-	2,310,711,702
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Jumlah - neto	2,310,711,702	-	2,310,711,702

Efek-efek

	<b>30-Jun-15</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Tersedia untuk dijual	2,816,225,270	-	2,816,225,270
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,416,634,731	-	1,416,634,731
Diperdagangkan	1,156,172,061	-	1,156,172,061
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-
Jumlah	5,389,032,062	-	5,389,032,062
Cadangan kerugian penurunan nilai	(546,516)	-	(546,516)
Jumlah - neto	5,388,485,546	-	5,388,485,546

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>31-Dec-14</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Tersedia untuk dijual	3,026,056,343	-	3,026,056,343
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,544,197,891	-	1,544,197,891
Diperdagangkan	-	-	-
Diukur pada biaya perolehan	188,452,391	-	188,452,391
Jumlah	4,758,706,625	-	4,758,706,625
Cadangan kerugian penurunan nilai	(442,516)	-	(442,516)
Jumlah - neto	4,758,264,109	-	4,758,264,109

Kredit yang diberikan

	<b>30-Jun-15</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Pinjaman tetap	7,171,053,038	314,439,700	7,485,492,738
Pinjaman konsumen	633,962,533	47,885,330	681,847,863
Pinjaman rekening koran	1,026,476,004	120,530,431	1,147,006,435
Pinjaman tetap dengan angsuran	2,463,439,765	133,527,660	2,596,967,425
Lain-lain	168,099,225	3,028,138	171,127,363
Jumlah	11,463,030,565	619,411,259	12,082,441,824
Cadangan kerugian penurunan nilai			(218,358,065)
Jumlah - neto			11,864,083,759

	<b>31-Dec-14</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Pinjaman tetap	7,550,924,672	249,676,253	7,800,600,925
Pinjaman konsumen	662,798,155	38,096,275	700,894,430
Pinjaman rekening koran	1,036,052,323	103,808,955	1,139,861,278
Pinjaman tetap dengan angsuran	1,635,318,089	78,291,350	1,713,609,439
Lain-lain	939,487,405	135,936,539	1,075,423,944
Jumlah	11,824,580,644	605,809,372	12,430,390,016
Cadangan kerugian penurunan nilai			(184,713,348)
Jumlah - neto			12,245,676,668

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyertaan saham

	<b>30-Jun-15</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	60,469	-	60,469
Cadangan kerugian penurunan nilai	(605)	-	(605)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>59,864</b>	<b>-</b>	<b>59,864</b>

	<b>31-Dec-14</b>		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	60,469	-	60,469
Cadangan kerugian penurunan nilai	(605)	-	(605)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>59,864</b>	<b>-</b>	<b>59,864</b>

v . Kualitas aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

	<b>30-Jun-15</b>			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	1,288,459,161	-	-	1,288,459,161
Giro pada bank lain	8,530,880	-	-	8,530,880
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	861,594,510	-	-	861,594,510
Efek-efek	5,389,032,062	-	-	5,389,032,062
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	11,446,840,807	16,189,758	619,411,259	12,082,441,824
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	138,597,070	-	-	138,597,070
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469
<b>Jumlah</b>	<b>19,133,114,959</b>	<b>16,189,758</b>	<b>619,411,259</b>	<b>19,768,715,976</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(218,975,983)
<b>Jumlah - neto</b>				<b>19,549,739,993</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Dec-14			Jumlah
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Giro pada Bank Indonesia	1,524,951,197	-	-	1,524,951,197
Giro pada bank lain	12,387,727	-	-	12,387,727
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,310,711,702	-	-	2,310,711,702
Efek-efek	4,758,706,625	-	-	4,758,706,625
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	11,047,272,679	777,307,965	605,809,372	12,430,390,016
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	116,969,930	18,639,124	-	135,609,054
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469
<b>Jumlah</b>	<b>19,771,060,329</b>	<b>795,947,089</b>	<b>605,809,372</b>	<b>21,172,816,790</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(185,227,266)
<b>Jumlah - neto</b>				<b>20,987,589,524</b>

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat standar: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rincian kualitas kredit yang diberikan (bruto) yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30-Jun-15			Jumlah
	Debitur baru	Debitur lama	Debitur yang pernah direstrukturisasi	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	99,028,589	11,529,652,589	453,760,647	12,082,441,824

  

	31-Dec-14			Jumlah
	Debitur baru	Debitur lama	Debitur yang pernah direstrukturisasi	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	4,178,389,494	6,867,276,370	1,606,815	11,047,272,679

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Analisa umur kredit yang diberikan (bruto) yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah:

	30-Jun-15				
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	Syariah	Jumlah
1 - 30 hari	48,986,044	-	38,995	8,493,801	57,518,840
31 - 60 hari	3,391,895	-	-	487,770	3,879,665
61 - 90 hari	3,000,000	-	-	7,208,188	10,208,188
	<u>55,377,939</u>	<u>-</u>	<u>38,995</u>	<u>16,189,759</u>	<u>71,606,693</u>

  

	31-Dec-14				
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	Syariah	Jumlah
1 - 30 hari	122,564,207	139,864,538	14,264,940	47,384,953	324,078,638
31 - 60 hari	181,244,263	130,645,865	2,052,109	23,489,973	337,432,210
61 - 90 hari	92,984,219	7,423,304	2,111,610	13,277,984	115,797,117
	<u>396,792,689</u>	<u>277,933,707</u>	<u>18,428,659</u>	<u>84,152,910</u>	<u>777,307,965</u>

### Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat dari perubahan harga di pasar, seperti nilai tukar dan suku bunga, yang akan berdampak pada pendapatan dan nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Asset and Liability Commitee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah 77.72% dan 72.59%.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga kredit dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
  - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada surat-surat berharga;
  - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
  - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 :

	30-Jun-15	31-Dec-14
<b>Aset</b>		
Giro pada bank lain	0.00% - 2.50%	0.04% - 0.06%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.75% - 10.00%	6.42% - 8.66%
Efek-efek	4.60% - 16.05%	6.68% - 10.50%
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	11.00% - 19.00%	13.28% - 14.87%
	<b>30-Jun-15</b>	<b>31-Dec-14</b>
Simpanan nasabah	0.25% - 11.50%	0.77% - 10.95%
Simpanan dari bank lain	2.00% - 10.00%	3.42% - 9.94%
Efek-efek yang diterbitkan	9.50% - 11.00%	9.75% - 10.75%

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga pada nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-15									
	Bunga mengambang				Bunga tetap				Tanpa suku bunga	Jumlah
	Kurang dari 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Kurang dari 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun		
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	52,890,690	52,890,690
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	1,288,459,161	1,288,459,161
Giro pada bank lain	8,530,880	-	-	-	-	-	-	-	-	8,530,880
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	816,500,000	-	45,094,510	-	-	-	-	-	-	861,594,510
Efek-efek	523,809,332	2,590,876,125	746,048,205	1,295,528,149	-	15,977,705	52,428,666	164,363,880	-	5,389,032,062
Pendapatan yang masih harus diterima	9,897,148	51,517,137	46,480,095	20,570,730	81,900	2,064,098	7,535,910	450,052	-	138,597,070
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	877,812,620	4,607,277,241	4,008,397,857	1,528,639,743	102,250,725	319,956,437	462,764,015	175,343,186	-	12,082,441,824
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	60,469	60,469
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>2,236,549,980</b>	<b>7,249,670,503</b>	<b>4,846,020,667</b>	<b>2,844,738,622</b>	<b>102,332,625</b>	<b>337,998,240</b>	<b>522,728,591</b>	<b>340,157,118</b>	<b>1,341,410,320</b>	<b>19,821,606,666</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	2,879,342	2,879,342
simpanan nasabah	5,818,531,401	7,064,892,433	1,380,254,393	-	10,194,618	-	-	-	-	14,273,872,845
Simpanan dari bank lain	1,564,847,150	24,010,000	2,300,000	-	65,000,000	-	-	-	-	1,658,157,150
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	396,879,839	595,319,760	-	992,199,599
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>7,383,378,551</b>	<b>7,088,902,433</b>	<b>1,382,554,393</b>	<b>-</b>	<b>75,194,618</b>	<b>-</b>	<b>396,879,839</b>	<b>595,319,760</b>	<b>2,879,342</b>	<b>16,925,108,937</b>
<b>Jumlah selisih penilaian bunga</b>	<b>(5,146,828,571)</b>	<b>160,768,070</b>	<b>3,463,466,274</b>	<b>2,844,738,622</b>	<b>27,138,007</b>	<b>337,998,240</b>	<b>125,848,751</b>	<b>(255,162,642)</b>	<b>1,338,530,978</b>	<b>2,896,497,729</b>

	31-Dec-14									
	Bunga mengambang				Bunga tetap				Tanpa suku bunga	Jumlah
	Kurang dari 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Kurang dari 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun		
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	58,856,561	58,856,561
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	1,524,951,197	1,524,951,197
Giro pada bank lain	12,387,727	-	-	-	-	-	-	-	-	12,387,727
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,310,711,702	-	-	-	-	-	-	-	-	2,310,711,702
Efek-efek	4,094,500	1,648,279,212	1,361,400,516	1,744,932,398	-	-	-	-	-	4,758,706,625
Pendapatan yang masih harus diterima	132,180,791	3,428,263	-	-	-	-	-	-	-	135,609,054
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	4,196,080,980	3,615,907,754	1,980,439,434	1,919,629,874	10,977,899	23,716,905	241,315,258	247,728,741	-	12,430,390,016
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	60,469	60,469
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>6,655,455,700</b>	<b>5,267,615,229</b>	<b>3,341,839,950</b>	<b>3,664,562,272</b>	<b>10,977,899</b>	<b>23,716,905</b>	<b>241,315,258</b>	<b>247,728,741</b>	<b>1,583,868,227</b>	<b>21,037,080,181</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	4,225,200	4,225,200
simpanan nasabah	1,560,055,053	-	-	-	13,153,685,835	3,024,291,976	-	-	-	16,177,977,811
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1,063,494,234	4,350,000	-	-	-	1,067,844,234
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	397,012,495	594,640,130	-	991,652,625
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1,560,055,053</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14,217,180,069</b>	<b>3,028,641,976</b>	<b>397,012,495</b>	<b>594,640,130</b>	<b>4,225,200</b>	<b>19,801,754,923</b>
<b>Jumlah selisih penilaian bunga</b>	<b>5,095,400,647</b>	<b>5,267,615,229</b>	<b>3,341,839,950</b>	<b>3,664,562,272</b>	<b>(14,206,202,170)</b>	<b>(3,004,925,071)</b>	<b>(155,697,237)</b>	<b>(346,911,389)</b>	<b>1,579,643,027</b>	<b>1,235,325,258</b>

Sensitivitas terhadap laba neto

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto bank pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 atas perubahan tingkat suku bunga:

	30-Jun-15	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba neto	8,534,162	(8,534,162)
	31-Dec-14	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba neto	8,624,051	(8,624,051)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variable lainnya adalah konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Bank menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup guna memenuhi kewajiban Bank secara kontraktual maupun yang diwajibkan oleh Regulator.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi manajemen Risiko serta Sistem pengendalian Intern dengan menerapkan pengendalian intern dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stress dapat dipenuhi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh *Treasury* yang mempunyai akses secara langsung ke *market* khususnya *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada surat-surat berharga yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Bank mengharapkan arus kas atas instrument-instrumen tersebut berbeda dengan analisa ini. Sebagai contoh, simpanan nasabah diharapkan untuk memiliki saldo yang stabil atau meningkat sedangkan fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan tidak semua diharapkan untuk digunakan secepatnya.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

	30-Jun-15					
	Jumlah	< 1 bulan	>1 bulan - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	>1 - 5 tahun	.5 tahun
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	2,879,343	2,879,342	-	-	-	-
Simpanan nasabah	14,273,872,845	4,578,631,929	3,244,963,282	6,450,277,634	-	-
Simpanan dari bank lain	1,656,157,150	1,614,056,820	17,790,330	24,310,000	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	992,199,599	-	-	-	396,879,839	595,319,760
Akrual dan liabilitas lain-lain	110,994,711	71,794,892	23,170,447	16,029,372	-	-
	<u>17,036,103,648</u>	<u>6,267,362,983</u>	<u>3,285,924,059</u>	<u>6,490,617,006</u>	<u>396,879,839</u>	<u>595,319,760</u>

	31-Dec-2014					
	Jumlah	< 1 bulan	>1 bulan - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	>1 - 5 tahun	.5 tahun
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	4,225,200	4,225,200	-	-	-	-
Simpanan nasabah	16,177,977,811	8,970,367,876	4,167,243,283	3,040,366,652	-	-
Simpanan dari bank lain	1,067,844,234	1,023,917,563	39,571,925	4,354,746	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	991,652,625	-	-	-	694,156,838	297,495,787
Akrual dan liabilitas lain-lain	109,585,228	86,176,739	1,009,722	22,398,767	-	-
	<u>18,351,285,098</u>	<u>10,084,687,378</u>	<u>4,207,824,930</u>	<u>3,067,120,165</u>	<u>694,156,838</u>	<u>297,495,787</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

30-Jun-15						
	Jumlah	Kurang dari 1				
		bulan	1 - 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1,687,070,728	169,574,772	146,014,186	1,365,750,135	5,731,635	-
Garansi yang diberikan	195,636,682	17,953,329	1,495,607	126,821,746	46,834,000	2,532,000
	<u>1,882,707,410</u>	<u>187,528,101</u>	<u>147,509,793</u>	<u>1,492,571,881</u>	<u>52,565,635</u>	<u>2,532,000</u>

  

31-Dec-14						
	Jumlah	Kurang dari 1				
		bulan	1 - 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1,339,609,234	81,341,028	205,686,524	1,017,861,475	34,720,207	-
Garansi yang diberikan	182,979,954	54,731,258	13,000,565	79,892,131	35,356,000	-
	<u>1,522,589,188</u>	<u>136,072,286</u>	<u>218,687,089</u>	<u>1,097,753,606</u>	<u>70,076,207</u>	<u>-</u>

### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Manajemen risiko operasional merupakan suatu proses *end-to-end*, untuk memastikan bahwa risiko operasional dikelola secara efektif mulai dari risiko diidentifikasi sampai risiko tersebut dimitigasi dalam batasan selera risiko (*risk appetite*) Bank. Hal ini merupakan tanggung jawab setiap individu dalam Bank. Proses ini merupakan proses umum yang digunakan untuk mengelola risiko operasional di seluruh tingkatan dalam Bank.

Adapun proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja manajemen Risiko (SKMR) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ke tiga.

#### **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Bank dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun prasyarat yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasukantisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;

5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

### **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dengan menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media massa.

*Corporate Secretary* setiap hari melakukan *monitoring* pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan *monitoring* atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh grup *Service Quality* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

### **Risiko Strategik**

Risiko Strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

### **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Regulator. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) (sebelumnya Bapepam dan LK, dan Bursa Efek) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk memitigasi risiko kepatuhan, Bank terus melanjutkan upaya untuk senantiasa melaksanakan budaya kepatuhan dan memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan bank, yang meliputi tindakan sebagai berikut:

- Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

#### 44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	30-Jun-15	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas	52,890,690	52,890,690
Giro pada Bank Indonesia	1,288,459,161	1,288,459,161
Giro pada bank lain - neto	8,460,083	8,460,083
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	861,594,510	866,500,000
Efek-efek - neto	5,388,485,546	5,418,978,740
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	138,597,070	141,563,152
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - neto	11,864,083,759	12,264,558,893
Penyertaan saham - neto	59,864	59,864
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>19,602,630,683</b>	<b>20,041,470,583</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Liabilitas segera	2,879,343	2,879,343
Simpanan nasabah	14,273,872,845	14,273,872,845
Simpanan dari bank lain	1,656,157,150	1,656,157,150
Efek-efek yang diterbitkan	992,199,599	992,199,599
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	110,994,711	110,994,711
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>17,036,103,648</b>	<b>17,036,103,648</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Dec-14	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas	58,856,561	58,856,561
Giro pada Bank Indonesia	1,524,951,197	1,524,951,197
Giro pada bank lain - neto	12,316,930	12,316,930
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2,310,711,702	2,310,711,702
Efek-efek - neto	4,758,264,109	4,212,019,643
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	135,609,054	135,609,054
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - neto	12,245,676,668	12,235,319,358
Penyertaan saham - neto	59,864	59,864
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>21,046,446,085</b>	<b>20,489,844,309</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Liabilitas segera	4,225,200	4,225,200
Simpanan nasabah	16,177,977,811	16,177,977,811
Simpanan dari bank lain	1,067,844,234	1,067,844,234
Efek-efek yang diterbitkan	991,652,625	660,870,443
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	109,585,228	115,363,298
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>18,351,285,098</b>	<b>18,026,280,986</b>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan pendapatan bunga yang masih akan diterima

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo dibawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

d. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

e. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas segera, beban akrual dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari : simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- I. Tingkat 1  
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- II. Tingkat 2  
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- III. Tingkat 3  
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	30-Jun-15			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4
Aset Keuangan				
Efek-efek	-	2,286,880,167	-	2,286,880,167
	31-Dec-14			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4
Aset Keuangan				
Efek-efek	-	2,986,605,752	-	2,986,605,752

#### 45. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

Pada tahun 2015, Bank telah meningkatkan modal saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp. 30.000 (Catatan 24).

Pada tahun 2014, Bank telah meningkatkan modal saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp. 50.889.871 (Catatan 24).

Pada tahun 2013, Bank telah meningkatkan modal saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp. 2.592.383 dan Bank juga telah melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 sebesar Rp. 200.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 sebesar Rp. 300.000.000 (Catatan 19).

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Konsolidasi		
Modal		
Tier I	1,848,673,193	1,750,747,000
Tier II	672,722,464	725,985,000
Jumlah Modal	<u>2,521,395,657</u>	<u>2,476,732,000</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	11,417,797,085	12,878,837,000
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	840,694,767	690,346,000
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	574,116,318	-
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	20.57%	18.25%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	19.65%	18.25%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%
	<u>30-Jun-15</u>	<u>31-Dec-14</u>
Bank		
Modal		
Tier I	1,664,818,261	1,660,781,000
Tier II	661,521,991	657,461,000
Jumlah Modal	<u>2,326,340,252</u>	<u>2,318,242,000</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	10,521,759,313	11,985,406,000
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	759,571,533	647,014,000
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	574,116,318	-
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	20.62%	18.35%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	19.62%	18.35%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**46. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 yang telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 30 Juni 2015. Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30-Jun-14		
	Sebelum	Reklasifikasi	Sesudah
<b>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>			
Beban bunga syariah	(822,536,720)	15,620,527	(806,916,193)
Pendapatan operasional lainnya	61,932,784	29,437	61,962,221
Beban umum dan administrasi	(40,353,096)	(15,649,961)	(56,003,057)
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>			
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(390,072,118)	(4,508)	(390,076,626)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	50,885,141	4,730	50,889,871
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	222	(222)	-

**47. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 7 adalah informasi keuangan PT Bank Victoria International Tbk (entitas induk saja) pada dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, yang menyajikan investasi Bank pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>		
Kas	47,265,311	54,212,747
Giro pada Bank Indonesia	1,226,540,295	1,473,346,323
Giro pada bank lain	4,699,378	5,606,884
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	741,094,510	2,277,911,702
Efek-efek	5,156,261,810	4,570,254,234
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	12,900,549	13,458,994
Pihak ketiga	11,072,625,244	11,341,507,078
	11,085,525,793	11,354,966,072
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(193,429,028)	(150,713,765)
	10,892,096,765	11,204,252,307
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	128,806,289	126,680,222
Penyertaan saham	164,713,493	114,713,493
Biaya dibayar di muka	12,698,078	12,367,063
Pajak dibayar dimuka	5,051,008	5,051,008
Aset pajak tangguhan - neto	20,099,915	18,683,603
Aset tetap	289,841,218	288,579,503
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(81,519,618)	(73,585,015)
	208,321,600	214,994,488
Aset tak berwujud	5,609,382	6,336,210
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(3,890,004)	(3,612,412)
	1,719,378	2,723,798
Aset lain-lain - neto	222,158,938	57,880,940
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18,831,526,768</b>	<b>20,138,678,812</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi	54,454,889	72,134,047
Pihak ketiga	14,209,223,338	16,090,587,406
Simpanan dari bank lain		
Pihak ketiga	1,591,158,752	1,067,845,712
Efek- efek yang diterbitkan	992,199,599	991,652,625
Utang pajak		
Utang pajak kini	5,824,995	-
Utang pajak lainnya	23,181,208	30,892,258
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	102,844,885	103,508,528
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	44,463,840	44,197,044
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>17,023,351,506</b>	<b>18,400,817,620</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham-nilai nominal Rp. 100 (dalam Rupiah penuh) per saham		
Modal dasar- 14.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 7.139.167.280 saham dan 7.139.166.980 saham pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	713,916,728	713,916,698
Tambahan modal disetor - neto	21,945,031	21,945,031
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(3,850,215)	395,615
Saldo laba:		
Telah ditentukan penggunaannya	91,000,000	66,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	985,163,718	935,603,848
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1,808,175,262</b>	<b>1,737,861,192</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18,831,526,768</b>	<b>20,138,678,812</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga	973,979,469	935,152,118
Beban bunga	<u>(797,748,368)</u>	<u>(756,302,793)</u>
Pendapatan bunga - neto	<u>176,231,101</u>	<u>178,849,325</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Pendapatan Operasional Lainnya		
Pendapatan dari investasi reksadana	27,656,153	32,083,711
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	37,459,371	14,981,572
Provisi dan komisi selain dari kredit	4,809,910	2,654,193
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	3,159,239	55,140
Lain-lain	<u>14,426,180</u>	<u>11,089,676</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>87,510,853</u>	<u>60,864,292</u>
Beban Operasional Lainnya		
(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(39,200,000)	(9,370,138)
Beban umum dan administrasi	(49,385,724)	(45,541,016)
Beban tenaga kerja	(71,959,665)	(72,699,442)
Lain-lain	<u>(6,653,021)</u>	<u>(3,934,811)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(167,198,410)</u>	<u>(131,545,407)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<u>96,543,544</u>	<u>108,168,210</u>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	<u>(4,482,448)</u>	<u>11,821,661</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	92,061,096	119,989,871
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<u>(17,501,226)</u>	<u>(24,019,681)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u><u>74,559,870</u></u>	<u><u>95,970,190</u></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>		
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>		
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(5,662,142)	4,924,734
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	1,416,312	2,522,146
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan- Net	<u>(4,245,830)</u>	<u>7,446,880</u>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>70,314,040</u></b>	<b><u>103,417,070</u></b>
<b>LABA PER SAHAM</b>		
Dasar ( nilai penuh)	10.44	14.29
Dilusian (nilai penuh)	9.29	12.63

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan  
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor-neto	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual-setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah
				Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	663,026,827	21,945,031	(11,259,988)	41,000,000	868,610,927	1,583,322,797
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	50,889,871	-	-	-	-	50,889,871
Keuntungan yang belum direalisasi	-	-	7,419,219	-	-	7,419,219
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	25,000,000	-	25,000,000
Pembentukan cadangan tujuan	-	-	-	35,000,000	-	35,000,000
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	95,970,190	95,970,190
Penyesuaian laba tahun lalu	-	-	-	-	(1,887)	(1,887)
<b>Saldo per 30 Juni 2014</b>	<b>713,916,698</b>	<b>21,945,031</b>	<b>(3,840,769)</b>	<b>101,000,000</b>	<b>964,579,230</b>	<b>1,797,600,190</b>
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi	-	-	4,236,384	-	-	4,236,384
Pembagian dividen	-	-	-	(35,000,000)	-	(35,000,000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(10,754,336)	(10,754,336)
Penyesuaian laba tahun lalu	-	-	-	-	(18,221,046)	(18,221,046)
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>713,916,698</b>	<b>21,945,031</b>	<b>395,615</b>	<b>66,000,000</b>	<b>935,603,848</b>	<b>1,737,861,192</b>
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	30	-	-	-	-	30
Keuntungan yang belum direalisasi	-	-	(4,245,830)	-	-	(4,245,830)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	74,559,870	74,559,870
<b>Saldo per 30 Juni 2015</b>	<b>713,916,728</b>	<b>21,945,031</b>	<b>(3,850,215)</b>	<b>91,000,000</b>	<b>985,163,718</b>	<b>1,808,175,262</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN ARUS KAS  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari bunga dan komisi	904,583,175	911,465,926
Pembayaran bunga	(781,467,204)	(690,184,889)
Penerimaan operasional lainnya	55,046,503	60,920,324
Pembayaran beban umum dan administrasi	(49,737,559)	(33,151,154)
Pembayaran beban tenaga kerja	(71,959,665)	(70,538,825)
Pembayaran beban operasional lainnya	(6,653,021)	(3,934,811)
Penerimaan pendapatan/(pembayaran) non-operasional lainnya	(4,482,448)	(1,483,288)
Pembayaran pajak penghasilan	(15,036,566)	(24,019,681)
<b>Laba operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi</b>	<b>30,293,215</b>	<b>149,073,602</b>
<b>Penurunan/(kenaikan) dalam aktiva operasi:</b>		
Pinjaman yang diberikan	269,440,279	(906,428,909)
Biaya dibayar dimuka	(331,015)	(15,542,485)
Aset lain-lain	(164,277,998)	(286,636,128)
<b>Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:</b>		
Simpanan nasabah	(1,899,043,226)	570,831,862
Simpanan dari bank lain	523,313,040	431,806,577
Utang pajak lainnya	(7,711,050)	12,635,851
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>(1,248,316,755)</b>	<b>(44,259,630)</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN ARUS KAS  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aktiva tetap	104,000	39,000
Pembelian aktiva tetap	(1,471,542)	(2,576,220)
Pembelian aset tak berwujud	(880,829)	(125,687)
Penjualan surat berharga	(586,007,576)	91,479,012
<b>Arus kas bersih dari aktivitas investasi</b>	<b>(588,255,947)</b>	<b>88,816,105</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pelaksanaan waran	30	50,889,871
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>30</b>	<b>50,889,871</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1,836,572,672)</b>	<b>95,446,346</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3,811,077,656</b>	<b>2,336,369,563</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>1,974,504,984</b>	<b>2,431,815,909</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	47,265,311	44,093,181
Giro pada Bank Indonesia	1,226,540,295	1,259,148,110
Giro Bank lain	4,699,378	2,574,618
Penempatan di bawah 3 bulan	696,000,000	1,126,000,000
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>1,974,504,984</b>	<b>2,431,815,909</b>